

**MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH
DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SINTIA NURLILA

NIM. 5321003

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH
DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagai syarat
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

SINTIA NURLILA
NIM. 5321003

Pembimbing:

Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NTK: 198201 10 202001 D1 130

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SINTIA NURLILA
NIM : 5321003
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN GURU
MADRASAH IBTIDAIYAH
Judul Tesis : MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS
BAWAH DAN GURU KELAS ATAS
DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 01 April 2023

Yang menyatakan



SINTIA NURLILA
NIM. 5321003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SINTIA NURLILA

NIM : 5321003

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : IV (empat)

Judul : EVALUASI MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS
BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON
BATANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.


Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 27 Februari 2023

Pembimbing I,



Pembimbing II,


Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001


Dr. TAUEIQUR ROHMAN, M.Sy
NITK. 19820110 202001 D1 130

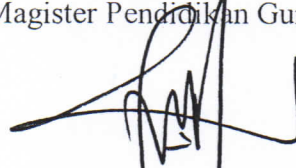
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SINTIA NURLILA
NIM : 5321003
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : EVALUASI MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag Pembimbing I		13/3-2023
2	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy Pembimbing II		27/2022 2

Pekalongan, 27 Februari 2023

Mengetahui:
An. Direktur,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UMI MAHMUDAH, Ph. D
NITK. 19840710 202001 D2 123



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : SINTIA NURLILA

NIM : 5321003

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU
KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI
SALAFIYAH SENGON BATANG

Pembimbing : 1. Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.
2. Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.

yang telah diujikan pada hari Selasa, 28 Maret 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 04 April 2023

Sekretaris Sidang,

UMI MAHMUDAH, Ph.D.
NITK. 19840710 202001 D2 023

Ketua Sidang,

Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,

Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I.
NIP. 19860306 201903 1 003

Penguji Utama,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU KELAS
ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH
SENGON BATANG

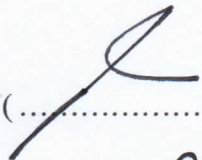
Nama : SINTIA NURLILA

NIM : 5321003

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji ujian,

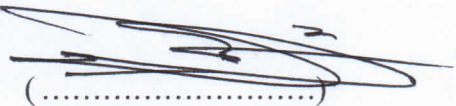
Ketua :
Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

()

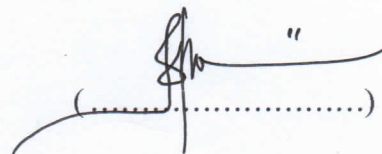
Sekretaris :
UMI MAHMUDAH, Ph.D.

()

Penguji Utama :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

()

Penguji Anggota :
Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I

()

Diuji di Pekalongan pada tanggal 28 Maret 2023

Waktu : Pukul 14.30-16.00 WIB

Hasil/ nilai : 87/ A

Predikat kelulusan : Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٍ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti رَبَائِبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تَاخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذُوِي الْفُرُودِ : ذُوِي الْفُرُودِ ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- *Untuk almarhum bapak yang telah menghadap Ilahi Robbi dan teruntuk ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- *Suamiku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Untuk bapak dan ibu mertuaku yang selalu mendukung dan mendoakanku hingga mengantarku pada kondisi saat ini.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah Dan Guru Kelas Atas Dalam Proses Pembelajaran Di MI Salafiyah Sengon Batang”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakaim, M.Ag selaku Rektor Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Umi Mahmudah, Ph. D selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.

5. Bapak Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Bapak Khaerul Anwar, S.Pd selaku Kepala, Para Dewan Guru, Para Staf serta peserta didik MI Salafiyah Sengon Batang, atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Syaiful Ardianto yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.
Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 01 April 2023

Penulis,



SINTIA NURLILA
NIM. 5321003

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

اللَّهُ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu.

Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.

(Q.S An-Nisa' ayat 58)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ

فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).

(Q.S An-Nisa' ayat 59)

“Seorang pemimpin sejati selalu mempunyai visi dan keyakinan untuk mewujudkan impian. Ia menginspirasi kekuatan dan energi untuk meraih suatu tujuan.”

(Ralph Lauren)

“Tugas pertama seorang pemimpin adalah menjaga harapan tetap hidup.”

(Joe Batten)

ABSTRAK

Sintia Nurlila, NIM. 5321003. 2023. Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah Dan Guru Kelas Atas Dalam Proses Pembelajaran Di MI Salafiyah Sengon Batang. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Kata Kunci: Model Kepemimpinan, Guru, Proses Pembelajaran.

Model kepemimpinan adalah sebagai pola tingkah laku yang dirancang agar terjalin kerjasama serta adanya visi dan misi untuk mencapai tujuan bersama di dalam organisasi. Guru bagi siswa adalah pendidik sekaligus pengganti orang tua di sekolah. Dalam tingkatan pendidikan SD/MI dibagi menjadi dua tingkatan kelas, yaitu kelas bawah (I, II, III) dan kelas atas (IV, V dan VI). Proses pembelajaran mencakup penggunaan metode-metode pengajaran dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Rumusan permasalahan penelitian ini adalah: 1. Bagaimana model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang? 2. Apa saja problematika model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang? 3. Bagaimana evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang?

Tujuan penelitian adalah : 1. Menganalisis model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang. 2. Menganalisis problematika model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang. 3. Menganalisis evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan temuan (1) Model kepemimpinan guru kelas bawah dan kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang adalah kepemimpinan demokratis dan model kepemimpinan otokratis. (2) Problematika dalam model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang adalah ada beberapa guru masuk kelas terlambat, ada beberapa guru yang kurang menginovasi metode dan media dalam pembelajaran serta ada beberapa guru yang kurang bisa mengendalikan kelas. (3) Evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang adalah model kepemimpinan demokratis dan model kepemimpinan otokratis mampu membuat kelas kondusif, pembelajaran menyenangkan dan kebanyakan siswa mendapatkan nilai di atas KKM meskipun ada beberapa siswa yang tidak diatas KKM tetapi hanya beberapa anak.

ABSTRACT

Sintia Nurlila. NIM. 5321003. 2023. The Leadership Model for Lower Grade Teachers and Upper Grade Teachers in the Learning Process at MI Salafiyah Sengon Batang. Thesis Master of Study PGMI, Post-Graduate Program UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor: (1) Dr. H j. Sopiah, M.Ag. and (2) Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

Keywords: Leadership Model, Teacher, Learning Process.

The leadership model is a pattern of behavior that is designed to establish cooperation and the existence of a vision and mission to achieve common goals within the organization. Teachers for students are educators as well as substitutes for parents at school. At the SD/MI education level, it is divided into two grade levels, namely the lower class (I, II, III) and the upper class (IV, V and VI). The learning process includes the use of teaching methods and learning activities carried out so that students master the material and achieve the learning objectives set in the curriculum.

The formulation of the research problems are: 1. What is the model of leadership for lower class teachers and upper class teachers in the learning process at MI Salafiyah Sengon Batang? 2. What are the problems with the leadership model of lower grade teachers and upper grade teachers in the learning process at MI Salafiyah Sengon Batang? 3. What is the evaluation of the leadership model for lower grade teachers and upper grade teachers in the learning process at MI Salafiyah Sengon Batang? The research objectives were: 1. To analyze the leadership model of lower grade teachers and upper grade teachers in the learning process at MI Salafiyah Sengon Batang. 2. Analyzing the problems of the leadership model of lower grade teachers and upper grade teachers in the learning process at MI Salafiyah Sengon Batang. 3. Analyzing the evaluation of the leadership model of lower grade teachers and upper grade teachers in the learning process at MI Salafiyah Sengon Batang.

This type of research is qualitative with descriptive method. Data collection through: interviews, observation and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, data condensation, data presentation and conclusion.

This research resulted in findings (1) The leadership model for lower class and upper class teachers in the learning process at MI Salafiyah Sengon Batang is a democratic leadership model and an autocratic leadership model. (2) Problems in the leadership model for lower grade and upper grade teachers in the learning process at MI Salafiyah Sengon Batang is that there are several teachers entering class late, there are several teachers who do not innovate methods and media in learning and there are some teachers who are unable to control the class . (3) Evaluation of the leadership model for lower grade teachers and upper grade teachers in the learning process at MI Salafiyah Sengon Batang is a democratic leadership model and an autocratic leadership model is able to make the class conducive, learning enjoyable and most students get grades above the KKM even though there are some students who do not above KKM but only a few children.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teoritis	19
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Penulisan	36
BAB II MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN	
A. Model Kepemimpinan	37
1. Definisi Model Kepemimpinan	37
2. Fungsi Model Kepemimpinan	39
3. Kriteria Model Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar	41
4. Macam-macam Model Kepemimpinan	43
5. Teori Kontingensi	48
B. Guru	50
C. Pembelajaran	52
D. Konsep Evaluasi	56
1. Pengertian Evaluasi	56
2. Tahapan Dalam Evaluasi	57

3. Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process dan Product)...	60
---	----

BAB III MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG

A. Gambaran Umum MI Salafiyah Sengon Batang.....	64
1. Letak Geografis dan Profil MI Salafiyah Sengon Batang	64
2. Sejarah Singkat Berdirinya	65
3. Visi dan Misi MI Salafiyah Sengon Batang	66
4. Data Keadaan Tenaga Kependidikan.....	67
5. Keadaan Peserta Didik.....	68
6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Sengon Batang	69
7. Struktur Organisasi	71
B. Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah dan Guru Kelas Atas dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang	73
1. Model Kepemimpinan Demokratis	73
2. Model Kepemimpinan Otokratis	84
C. Problematika Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah dan Guru Kelas Atas dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.....	86
1. Problematika Model Kepemimpinan Demokratis	86
2. Problematika Model Kepemimpinan Otokratis	89
D. Evaluasi Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah dan Guru Kelas Atas dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.....	93
1. Evaluasi Konteks (<i>Context</i>).....	93
2. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>)	94
3. Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	95
4. Evaluasi Hasil (<i>Product</i>)	96

BAB IV ANALISIS EVALUASI MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG

A. Analisis Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah dan Guru Kelas Atas dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.....	104
1. Analisis Model Kepemimpinan Demokratis.....	104

2. Analisis Model Kepemimpinan Otokratis.....	111
B. Analisis Problematika Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah Dan Guru Kelas Atas Dalam Proses Pembelajaran Di MI Salafiyah Sengon Batang	115
1. Analisis Problematika Model Kepemimpinan Demokratis.....	115
2. Analisis Problematika Model Kepemimpinan Otokratis	118
C. Analisis Evaluasi Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah dan Guru Kelas Atas dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.....	114
1. Analisis Evaluasi Konteks Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah Dan Guru Kelas Atas Dalam Proses Pembelajaran Di MI Salafiyah Sengon Batang	114
2. Analisis Evaluasi Input Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah dan Guru Kelas Atas dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang	115
3. Analisis Evaluasi Proses Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah dan Guru Kelas Atas Dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang	116
4. Analisis Evaluasi Produk Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah dan Guru Kelas Atas dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang	117
 BAB V PENUTUP	 119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran	120
 DAFTAR PUSTAKA	 121
LAMPIRAN-LAMPIRAN	125
BIODATA PENULIS	236

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Orisinilitas Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.2 Data Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan MI Salafiyah Sengon Batang.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2. Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 3.1. Konsep Riset Evaluasi	59
Gambar 3.3. Struktur Komite MI Salafiyah Sengon Batang	73
Gambar 3.4. Struktur Organisasi MI Salafiyah Sengon Batang	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian.....	125
Lampiran II	Surat Keterangan Penelitian	126
Lampiran III	Pedoman Wawancara Kepala Madrasah	127
Lampiran IV	Pedoman Wawancara Guru	128
Lampiran V	Pedoman Wawancara Siswa	130
Lampiran VI	Transkrip Wawancara dengan Kepala Madrasah	132
Lampiran VII	Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas I.....	135
Lampiran VIII	Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas II	140
Lampiran IX	Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas III	145
Lampiran X	Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas IV	150
Lampiran XI	Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas V	154
Lampiran XII	Transkrip Wawancara dengan Guru Kelas VI.....	158
Lampiran XIII	Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas I.....	162
Lampiran XIV	Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas II	168
Lampiran XV	Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas III.....	174
Lampiran XVI	Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas IV.....	180
Lampiran XVII	Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas V	186
Lampiran XVIII	Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas VI.....	192
Lampiran XIX	Lembar Validasi I	198
Lampiran XX	Lembar Validasi II.....	201
Lampiran XXI	Lembar Validasi III.....	204
Lampiran XXII	Catatan Observasi Skenario dalam dokumen Kelas I.....	207
Lampiran XXIV	Catatan Observasi Skenario dalam dokumen Kelas II	211
Lampiran XXVI	Catatan Observasi Skenario dalam dokumen Kelas III	215
Lampiran XXVIII	Catatan Observasi Skenario dalam dokumen Kelas IV	219
Lampiran XXX	Catatan Observasi Skenario dalam dokumen Kelas V	223
Lampiran XXXII	Catatan Observasi Skenario dalam dokumen Kelas VI.....	227
Lampiran XXXIII	Dokumentasi Penelitian	231
Lampiran XV	Daftar Riwayat Hidup.....	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model kepemimpinan memiliki arti yang paling mendasar, mengacu pada representasi dari perilaku seorang pemimpin yang berkaitan dengan kapasitas pemimpin untuk memimpin. Biasanya, manifestasi ini berbentuk pola atau struktur tertentu. Keseluruhan pola tindakan pemimpin sebagaimana yang dirasakan atau dirujuk oleh bawahannya dikenal dengan model kepemimpinan selaras dengan pendapat Davis dan Newstrom dalam Aspizain Chaniago mengenai paradigma kepemimpinan, di mana pemimpin adalah orang yang memenuhi tanggung jawab kepemimpinannya dengan menggunakan semua filosofi, kemampuan, dan wataknya. Model-model ini dapat berubah tergantung pada faktor-faktor seperti motivasi, otoritas, atau disposisi yang berkaitan dengan aktivitas atau individu tertentu. Ada banyak gaya kepemimpinan yang berbeda, dan di antara gaya tersebut, ada pemimpin positif dan negatif. Perbedaan utama antara keduanya adalah seberapa baik mereka mendorong siswa mereka dan jumlah upaya yang mereka lakukan. Prosedur yang membentuk paradigma kepemimpinan mengandung beberapa ukuran pengaruh sebagai salah satu komponennya. Di dalam organisasi, kolaborasi, bersama dengan visi dan tujuan bersama bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, akan dikembangkan setelah model kepemimpinan diterapkan. Pola perilaku yang dirancang dengan maksud menggabungkan tujuan individu dengan tujuan organisasi untuk mencapai tujuan tertentu disebut sebagai model kepemimpinan.¹

Mulyana, mengatakan bahwa dalam tingkatan pendidikan SD/MI ada dua tingkatan kelas yang berbeda, yang dikenal sebagai kelas bawah dan kelas atas. Kelas 1 sampai 3 merupakan kelas bawah dan kelas 4 sampai 6 merupakan kelas tinggi. Guru untuk kelas rendah mengajar kelas 1 sampai 3 dengan siswa

¹ Sukarman Purba, dkk. *Kepemimpinan Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 60-61.

rata-rata berusia 6-8 tahun dan baru beradaptasi dengan dunia baru sehingga keberadaan orang tua di rumah sama pentingnya dengan keberadaan guru di sekolah. Sedangkan guru kelas atas yaitu mengajar di kelas 4 sampai 6 dengan masa usia 9-11 tahun. Guru bagi mereka adalah seseorang pendidik sekaligus pengganti orang tua di sekolah. Oleh karena itu, guru kelas memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab yang besar di sekolah. Guru kelas merupakan ujung tombak utama yang dapat menentukan keberhasilan seluruh mata pelajaran di kelas tersebut.² Jadi, guru bukan hanya bertugas memastikan keberhasilan pembelajaran, namun harus mampu membuat kelas dan kondisi belajar menjadi menyenangkan untuk siswa. Guru harus menyakini bahwa mereka mampu mentransfer bukan hanya ilmu, melainkan juga pengetahuan, pengalaman dan keterampilan.

Menurut Wahyu Hidayat, dkk mengungkapkan, bahwa “proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan mendidik siswa ke arah yang lebih baik. Proses belajar mengajar yang baik didasari oleh adanya hubungan interpersonal yang baik antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa serta siswa dengan guru menduduki posisi penting bagi terbentuknya kondisi sosio emosional. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial atau suasana kelas adalah penentu psikologis utama yang mempengaruhi belajar akademis.”³ Menurut Pellegrino menjelaskan, proses pembelajaran dirancang menggunakan metode pengajaran dan kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa dalam memperoleh pemahaman menyeluruh tentang materi yang dipelajari dan dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Partisipasi aktif dari guru dan siswa, serta pemanfaatan berbagai strategi guru dan tugas yang disampaikan secara berurutan, merupakan komponen penting dari proses pembelajaran. Setelah melalui

² Erna Rahmawati, “Konsep Pembelajaran Menyenangkan Bagi Siswa Kelas Bawah Tingkat Sekolah Dasar”, *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, (Sekolah Interaktif Abdussalam Bandung, Vol. 4 No. 1, 2021), hlm. 2.

³ Wahyu Hidayat, dkk, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah”, *Jurnal Pendidikan UNIGA*, (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 14 No. 1 2020), hlm. 28.

proses pembelajaran ini, pihak penyelenggara pendidikan mengharapkan agar peserta didik memiliki kemampuan yang telah mereka kemukakan.⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Madrasah Ibtidayah Salafiyah Sengon Batang terkait model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran ada yang kurang sesuai. Terlihat di kelas 2 MI Salafiyah Sengon Batang, ketika guru sedang mengajar siswa-siswinya ribut dan tidak bisa diam bahkan terkadang sampai mengganggu kelas lain. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mengerjakan tugas dari guru. Peserta didik lebih suka berbicara dengan teman lainnya dikelas. Sedangkan dikelas 1, 3, 4, 5 dan 6 pada saat proses pembelajaran siswa-siswinya terkondisikan dengan baik seperti tidak ribut, mencermati ketika dijelaskan oleh guru dan tidak mengganggu kelas lain serta siswa-siswinya mengerjakan tugas dari guru.⁵ Masalah ini muncul karena kepemimpinan guru belum dimanfaatkan secara maksimal selama proses pembelajaran kelas, dan pendidik belum menerapkan model kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa yang dicapai selama proses pembelajaran. Akibatnya, proses pembelajaran yang berlangsung tidak terkondisikan dengan baik sehingga menimbulkan permasalahan tersebut.

Alasan melakukan penelitian di MI Salafiyah Sengon Batang adalah sekolah tersebut unggul di Desa Sengon, alamatnya di Jalan Kauman No. 8 Desa Sengon Subah Batang Jawa Tengah. Akreditasi A. MI Salafiyah Sengon Batang adalah sekolah yang memiliki banyak siswa daripada SD di Desa Sengon tersebut, memiliki kelas yang paralel dari kelas 1 sampai 6 dan guru-gurunya sudah lulusan dari S1 semuanya. Jika seorang guru memiliki kinerja kepemimpinan yang kuat di kelas, diharapkan dia akan mampu secara efektif memperjelas pengajaran secara efektif menumbuhkan semangat belajar siswa, membimbing dan mengarahkan siswa saat mereka belajar, dan memotivasi siswa untuk belajar, mampu membimbing siswa untuk mengikuti pembelajaran

⁴ David Wijaya & Ingridwati Murniati Agustian, *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 22.

⁵ Sintia Nurlila, MI Salafiyah Sengon, *Observasi*, (Batang, 28 Juni 2022).

dengan baik seperti tidak ramai, tidak saling bercerita dan siswa-siswinya terkondisikan dengan baik seperti tidak ribut, mendengarkan dan mencermati ketika dijelaskan oleh guru serta tidak mengganggu kelas lain serta siswa-siswinya mengerjakan tugas dari guru.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk para guru di SD/MI dalam menggunakan model kepemimpinan memilih dengan tepat, agar proses pendidikan dan pembelajaran mampu menghasilkan lingkungan yang kondusif untuk belajar karena ini adalah hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan dan berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran maka wajib bagi siswa untuk selalu menunjukkan ketekunan, kegairahan, dan partisipasi yang utuh. Selain itu juga didukung untuk guru memiliki kemampuan untuk mengendalikan kelas jika ada tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran dan oleh keadaan fisik tempat berlangsungnya pembelajaran serta kemampuan guru dalam menyediakan dan mengelolanya agar layak bagi siswa.

Namun demikian, belum banyak yang meneliti tentang evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI. Mayoritas penelitian tentang kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran saja. Ahmad Susanto mengatakan, “kepemimpinan guru mungkin paling berharga sebagai sarana untuk meningkatkan pertumbuhan profesional dan pengembangan guru. Kepemimpinan guru sebagai sarana untuk merevitalisasi ajaran mereka dan interaksi mereka dengan siswa serta untuk meningkatkan pembelajaran dan meningkatkan kapasitas sekolah agar mampu beradaptasi sehingga meningkatkan mutu pembelajaran.”⁶

Proses pembelajaran melibatkan guru dan siswa. Seorang guru perlu memiliki model kepemimpinan di kelas yang sesuai dengan keadaan kelas agar proses pembelajaran berhasil dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ini akan memungkinkan guru untuk membangun lingkungan yang kondusif untuk belajar, mendorong siswa untuk mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh

⁶ Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 13.

guru, dan membuat pembelajaran tersebut menjadi menyenangkan. Berdasarkan observasi awal peneliti mengadakan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Model Kepemimpinan Guru Kelas Bawah Dan Guru Kelas Atas Dalam Proses Pembelajaran Di MI Salafiyah Sengon Batang”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang?
2. Apa saja problematika model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang?
3. Bagaimana evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.
2. Menganalisis problematika model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.
3. Menganalisis evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan dan informasi bahwa kepemimpinan guru sangat penting bagi kemajuan sekolah, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi guru

Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi instruktur dalam proses penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan model kepemimpinan yang mendukung pengembangan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Bagi sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian tentang topik terkait.

E. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu yang relevan diantaranya sebagai berikut:

1. Tesis oleh Aries Yoyo Sunaryo dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Guru Di Kelas Dan Metode Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik” Program Magister Manajemen Pendidikan Islam di Institut PTIQ Jakarta tahun 2017.⁷ Diskusi terkait kepemimpinan guru di kelas, yang merupakan ajang peningkatan prestasi belajar siswa, dapat dibandingkan di kedua badan penelitian. Di sisi lain, terdapat perbedaan fokus penelitian terkait hasil kepemimpinan dan metode guru dalam mengajar hasil belajar siswa dengan gaya penelitian ini bersifat kuantitatif.

⁷ Aries Yoyo Sunaryo, “Pengaruh Kepemimpinan Guru Di Kelas Dan Metode Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”, *Tesis*, (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2017).

Perbedaan ini terkait dengan fakta bahwa fokus penelitian adalah pada hasil kepemimpinan dan metode guru dalam mengajar. Berbeda dengan penelitian penulis adalah menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penelitian tentang model kepemimpinan guru kelas bawah dan atas dalam proses pembelajaran.

2. Tesis oleh Nursinah Sangaji dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Guru (*Teacher Leadership*) Dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasi (*Organization Commitment*) Pada Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan SULA Provinsi Maluku Utara” Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.⁸ Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terkait kepemimpinan guru SD. Kemudian dalam penelitian tersebut menitik beratkan pada dua aspek pembahasan yakni dampak kepemimpinan dan inspirasi guru pada tingkat dedikasi organisasi yang ditunjukkan oleh pendidik sekolah dasar. Sementara itu berbeda dengan substansi point pembahasan yang diteliti oleh penulis yaitu cenderung fokus pada dua aspek yakni perbedaan model kepemimpinan guru kelas bawah dan atas dalam proses pembelajaran di MI.
3. Tesis oleh Srihartati dengan judul “Karakteristik Kepemimpinan Guru Dalam Menghadapi Perubahan Kurikulum Di SMA Negeri 1 Jatinom Klaten” Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2019.⁹ Persamaan yang terdapat dalam penelitian yaitu pembahasan terkait kepemimpinan guru yang menjadi pokok tema dalam penelitian. Selain itu, terdapat perbedaan yang mencolok antar penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis. Penelitian terdahulu ini mengupas tuntas masalah kepemimpinan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum. Sementara

⁸ Nursinah Sangaji, “Pengaruh Kepemimpinan Guru (*Teacher Leadership*) Dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasi (*Organization Commitment*) Pada Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan SULA Provinsi Maluku Utara”, *Tesis*, (Jakarta: Universitas Negeri, 2020).

⁹ Srihartati, “Karakteristik Kepemimpinan Guru Dalam Menghadapi Perubahan Kurikulum Di SMA Negeri 1 Jatinom Klaten”, *Tesis*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

penelitian yang dilakukan penulis lebih fokus terhadap model kepemimpinan guru kelas bawah dan atas dalam proses pembelajaran.

4. Tesis oleh Dheni Satria dengan judul “Pengaruh Disiplin Dan Kepemimpinan Guru Terhadap Kinerja Guru SDN Gugus I Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok” Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Batusangkar 2020.¹⁰ Persamaan yang terdapat dalam penelitian yakni pembahasan terkait kepemimpinan guru. Sementara perbedaannya terdapat fokus kajiannya, yakni dalam penelitian terdahulu tersebut berkaitan dengan pengaruh disiplin dan kepemimpinan guru terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian oleh penulis fokus kajiannya adalah meneliti model kepemimpinan guru kelas bawah dan kelas atas dalam proses pembelajaran di MI.
5. Tesis oleh Ria Sartika dengan judul “Kepemimpinan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di SMP Nur Ihsan Medan” Program Magister Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2021.¹¹ Persamaan yang terdapat dalam penelitian yaitu pembahasan terkait kepemimpinan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menjadi pokok tema dalam penelitian. Selain itu, ada perbedaan mencolok antar penelitian ini dengan penelitian penulis. Di masa pandemi COVID-19, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan kepemimpinan guru dalam proses penyelenggaraan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian penulis berpusat pada paradigma kepemimpinan instruktur kelas bawah dan kelas atas dalam proses pembelajaran di MI, penelitian ini dilakukan oleh peneliti lain.

¹⁰ Dheni Satria, “Pengaruh Disiplin Dan Kepemimpinan Guru Terhadap Kinerja SDN Gugus I Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok”, *Tesis*, (Sumatera: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2020).

¹¹ Ria sartika, “Kepemimpinan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di SMP Nur Ihsan Medan”, *Tesis*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

6. Jurnal oleh Reka Rahayu & Ratnawati Susanto yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV” diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa Vol. 4 No. 2 Oktober 2018.¹² Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis adalah tinjauan studi yang berfokus pada kepemimpinan guru. Kepemimpinan guru efektif dan berpengaruh positif terhadap pembelajaran siswa. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian penulis adalah fokus penelitian, penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian untuk menguji dampak kepemimpinan dan administrasi instruktur di kelas dan pengaruhnya terhadap perilaku belajar siswa. Ini berbeda dengan penelitian penulis, yang berpusat pada peran kepemimpinan yang dimainkan oleh instruktur kelas rendah dan tinggi di kelas siswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi MI.
7. Jurnal oleh Ernita dengan judul “Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya di Kelas” diterbitkan oleh Pedagogi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol. XV No. 2 November 2015.¹³ Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah dasar masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian dikarenakan memandang bahwa kepemimpinan guru di kelas adalah salah satu faktor keberhasilan pada proses pembelajaran. Sebagai pemimpin, guru harus mampu mempengaruhi aktivitas siswa untuk mencapai tujuan sekolah. Sedangkan perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian ini adalah fokus penelitiannya. Penelitian terdahulu ini lebih berfokus meneliti kepemimpinan guru dalam melakukan tugas-tugas kelas. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada model kepemimpinan guru kelas bawah dan atas dalam proses pembelajaran di MI.

¹² Reka Rahayu, Ratnawati Sisanto, “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, (FKIP Universitas Esa Unggul Jakarta, Vol. 4 No. 2 2018, hlm. 220–229.

¹³ Ernita, “Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Kelas,” *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, (Universitas Negeri Padang Sumatera, Vol. 15, No. 2, 2015).hlm. 4.

8. Jurnal oleh Nur Ismiati, dkk dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di SDI Islam 01 YMI Wonopringgo” diterbitkan IBTIDA Jurnal Kajian Pendidikan Dasar.¹⁴ Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah kajian penelitian terkait kepemimpinan guru dan dasar masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian dikarenakan memandang bahwa kepemimpinan guru di kelas merupakan salah satu faktor keberhasilan terhadap perilaku belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut terletak pada substansi point pembahasan yang diteliti, yaitu penelitian terdahulu tersebut fokus pada pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas. Sedangkan penelitian penulis cenderung fokus pada dua aspek yaitu perbedaan model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran.
9. Jurnal oleh Sepni Yanti yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Guru Sekolah Dasar Di Dalam Kelas” diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa (1) April 2019.¹⁵ Persamaan yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah dasar masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian dikarenakan memandang bahwa model kepemimpinan guru di dalam kelas pada tingkat SD/MI merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pemimpin, guru harus dapat mempengaruhi agar peserta didik seperti membujuk, memotivasi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian terdahulu ini hanya berfokus pada model kepemimpinan guru SD dikelas. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada model kepemimpinan guru kelas bawah dan kelas atas dalam proses pembelajaran di MI.

¹⁴ Nur Ismiati et al., “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di SDI Islam 01 YMI Wonopringgo”, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, (IAIN Pekalongan, ISSN : 2808-1331), hlm. 60.

¹⁵ Sepni Yanti, “Gaya Kepemimpinan Guru SD Sekolah Dasar Di Dalam Kelas”, *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, (Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Vol. 5, No. 1, 2019), hlm. 66–72.

10. Jurnal oleh Azamul Fadhly Noor Muhammad yang berjudul “Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Pada Jenjang SD/MI” diterbitkan oleh Al Ibtida Jurnal Pendidikan Guru MI (2017) Vol. 4.¹⁶ Persamaan yang terdapat dalam penelitian yaitu pembahasan terkait model kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran di tingkat MI yang menjadi pokok tema dalam penelitian. Selain itu, terdapat juga perbedaan yang mencolok antar penelitian ini dengan penulis. Penelitian terdahulu ini cenderung mengupas tuntas masalah model kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran di MI secara umum. Sedangkan penelitian penulis lebih fokus terhadap evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan kelas atas dalam proses pembelajaran di MI.

Ada banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya, tetapi belum dijumpai penelitian yang mirip dengan yang diteliti penulis. Untuk memastikan bahwa penelitian ini bersifat orisinal dan memiliki keterbaruan, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tabel Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Aries Yoyo Sunaryo	Pengaruh Kepemimpinan Guru Di Kelas Dan Metode Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik	Pembahasan terkait kepemimpinan guru di kelas	Terdapat pada fokus kajianya, yaitu penelitian oleh Aries Yoyo Sunaryo meneliti kepemimpinan guru di kelas dan metode mengajar terhadap prestasi belajar peserta didik.

¹⁶ Azamul Fadhly Noor Muhammad, “Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Pada Jenjang SD/MI”, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Vol. 4 No. 1 2017), hlm. 29.

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				Sedangkan penelitian oleh penulis fokus meneliti model kepemimpinan guru kelas bawah dan atas dalam proses pembelajaran di MI.
2.	Nursinah Sangaji	Pengaruh Kepemimpinan Guru (<i>Teacher Leadership</i>) Dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasi (<i>Organization Commitment</i>) Pada Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan SULA Provinsi Maluku Utara	Penelitian oleh Nursinah Sangaji dan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti terkait kepemimpinan guru SD.	Perbedaannya penelitian oleh Nursinah Sangaji meneliti pengaruh kepemimpinan guru dan motivasi terhadap komitmen organisasi guru SD. Sedangkan penelitian oleh penulis meneliti model kepemimpinan guru kelas bawah dan atas dalam proses pembelajaran di MI.
3.	Srihartati	Karakteristik Kepemimpinan Guru Dalam	Pembahasan terkait kepemimpinan	Penelitian oleh Srihartati meneliti masalah

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Menghadapi Perubahan Kurikulum Di SMA Negeri 1 Jatinom Klaten	guru yang menjadi pokok tema dalam penelitian.	kepemimpinan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum. Sedangkan penelitian oleh penulis lebih fokus meneliti model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI.
4.	Dheni Satria	Pengaruh Disiplin Dan Kepemimpinan Guru Terhadap Kinerja Guru SDN Gugus I Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok	Pembahasan terkait kepemimpinan guru.	Fokus kajiannya, yakni dalam penelitian Dheni Satria meneliti pengaruh disiplin dan kepemimpinan guru terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian oleh penulis fokus kajiannya adalah meneliti model kepemimpinan guru kelas bawah dan kelas atas dalam proses pembelajaran di MI.
5.	Ria Sartika	Kepemimpinan Guru Dalam Melaksanakan	Pembahasan terkait kepemimpinan	Penelitian oleh Ria Sartika meneliti mengeksplorasi isu

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di SMP Nur Ihsan Medan	guru dalam melaksanakan pembelajaran.	kepemimpinan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Sedangkan penulis meneliti pada model kepemimpinan guru kelas bawah dan atas dalam proses pembelajaran di MI.
6.	Reka Rahayu & Ratnawati Susanto	Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV	Tinjauan studi yang berfokus pada kepemimpinan guru.	Penelitian oleh Reka Rahayu & Ratnawati Susanto meneliti pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa SD. Sedangkan penelitian oleh penulis meneliti model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI.

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
7.	Ernita	Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya di Kelas	Meneliti kepemimpinan guru di kelas	Penelitian oleh Ernita, lebih berfokus meneliti kepemimpinan guru dalam melakukan tugas-tugas kelas, sedangkan penelitian penulis berfokus pada model kepemimpinan guru kelas bawah dan atas dalam proses pembelajaran di MI.
8.	Nur Ismiati, dkk.	Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di SDI Islam 01 YMI Wonopringgo	kajian penelitian terkait kepemimpinan guru	Perbedaan penelitian oleh Nur Ismiati, dkk terletak pada substansi point pembahasan yang diteliti, penelitian tersebut fokus pada pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas. Sedangkan penelitian penulis cenderung fokus pada dua aspek yaitu model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				kelas atas dalam proses pembelajaran di MI.
9.	Sepni Yanti	Gaya Kepemimpinan Guru SD Sekolah Dasar Di Dalam Kelas	Dasar masalah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian dikarenakan memandang bahwa model kepemimpinan guru di dalam kelas pada tingkat SD/MI merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran.	Penelitian Sepni Yanti berfokus pada model kepemimpinan guru SD dikelas. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan atas dalam proses pembelajaran di MI.
10.	Azamul Fadhly Noor Muhammad	Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran	Pembahasan terkait model kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran di	Perbedaan yang mencolok antar penelitian Azamul Fadhly Noor Muhammad dengan penulis, yaitu

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Di Kelas Pada Jenjang SD/MI	tingkat MI yang menjadi pokok tema dalam penelitian.	penelitian terdahulu ini cenderung mengupas tuntas masalah model kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran di MI secara umum, sedangkan penelitian penulis lebih fokus terhadap menganalisis model kepemimpinan guru kelas bawah dan kelas atas dalam proses pembelajaran di MI.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, masih belum banyak yang meneliti tentang evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI. Dapat dilihat dari penelitian terdahulu diatas, penelitian yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh penulis ini. Persamaannya adalah membahas tentang kepemimpinan guru. Penelitian terdahulu menekankan pada implikasi terhadap prestasi, motivasi, efektivitas pembelajaran, dan perilaku peserta didik. Penelitian penulis dengan penelitian lainnya yang telah ada memiliki perbedaan yaitu terletak pada indikator, fokus penelitian dan teori indikator. Penelitian penulis memusatkan fokus penelitian pada model kepemimpinan guru kelas bawah dan kelas atas dalam proses pembelajaran di MI.

F. Kerangka Teoretik

1. Model Kepemimpinan

Menurut Soekarto Indrafachrudi, ada empat jenis kepemimpinan pembelajaran, yaitu:

a. Kepemimpinan Otoritas

Seorang pemimpin otoritis ingin menunjukkan kekuatan mereka dan merebut kekuasaan. Sebagai seorang pemimpin akademik, seharusnya tidak memiliki tipe kepemimpinan seperti ini karena lingkungan kelas sangat ketat dan siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka.

b. Kepemimpinan *Pseudo*-demokratis

Sebagai pemimpin dalam kelas seringkali memalsukan dan berpura-pura menunjukkan karakteristik pemimpin yang baik tetapi pada kenyataannya hanya dimanipulasi untuk bersimpati padanya. Seharusnya seorang pemimpin tidak memiliki dorongan semacam ini lantaran iklim pada kelas yang tegang dan murid tidak menerima kesempatan untuk menuangkan pikiran kreatif mereka.

c. Kepemimpinan *Laissez-Faire*

Kepemimpinan *Laissez-faire*, guru dalam pembelajarannya tanpa perencanaan dan membuat RPP maupun silabus, hanya menyampaikan materi.

d. Kepemimpinan Demokratis

Para pemimpin demokrasi selalu mengutamakan kepentingan siswa. Guru menghormati pendapat siswa dan memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan inisiatif dan kreativitas.¹⁷

¹⁷ Wardhani, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.", *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani*, (SMA Negeri 4 Pare-pare Kota Pare-pare Sulawesi Selatan, Vol. 3 No. 2 2018), hlm. 345-346.

Sedangkan menurut Jennings, ada 5 model kepemimpinan guru di kelas yaitu:

a. Model Demokratis

Guru yang memimpin tipe demokratis ini memandang bahwa hubungan antara siswa harus terjalin dengan baik. Guru dengan gaya kepemimpinan demokratis selalu tahu bahwa mereka penting bagi tim.¹⁸

b. Model Kharismatik

Umar mengungkapkan, bahwa kepemimpinan kharismatik adalah kepemimpinan memiliki kekuatan yang kuat dan sangat tahan langgeng serta dipercaya oleh pengikutnya.

c. Model *Laissez Faire*

Pada hakikatnya model kepemimpinan ini adalah individu bersifat mandiri atau mau menghadapi dirinya sendiri dalam pengambilan keputusan. Biasanya pemimpin ini memilih tidak terlibat dan membiarkan organisasi berjalan dengan kecepatannya sendiri.

d. Model Otokratik

Model otokratik ini menitikberatkan pemimpin sebagai satu-satunya faktor penentu dan otoritas dan pengatur dalam pelaksanaan tujuan organisasi. Pemimpin ini tidak mengecualikan atau mengizinkan siswa untuk mengambil bagian dalam siklus dinamis serta tidak menanggung penyimpangan dan ragu-ragu untuk mengakui ide, reaksi atau perspektif siswa.

e. Model Paternalistik

Kepemimpinan ini memiliki sifat untuk mengamankan, mengayomi, dan membantu siswa. Arah model kepemimpinan ini berpedoman menyelesaikan tugas dan menjaga hubungan baik antara pendidik dan siswa.¹⁹

¹⁸ Ermita, "Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan...", hlm. 33-34.

¹⁹ Azamul Fadhy Noor Muhammad, "Model Kepemimpinan Guru Dalam...", hlm. 33-37.

2. Guru

Seorang guru adalah hal yang sama dengan instruktur kelas. Menurut Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 (UU Guru dan Dosen), guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya adalah mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menganalisis, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini dan berlanjut melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Tanggung jawab ini dimulai dari guru pada pendidikan anak usia dini dan berlanjut melalui guru pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Undang-undang ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan, dimulai dengan pendidikan anak usia dini sampai pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Para guru harus memiliki kualifikasi formal.²⁰ Menurut Rachman, guru adalah pemimpin formal yang dituntut untuk melakukan lebih dari sekedar menjalankan usaha pokok sekolah yang mendukung pembelajaran kepada siswa.²¹ Dalam proses pembelajaran dikelas merupakan tanggung jawab guru untuk mengajar dan mendidik siswa baik kursus berlangsung di dalam ruangan, di luar ruangan, offline, atau online. Sementara itu, menurut Mulyasa di dalam Ernita, guru adalah simbol, panutan, dan identitas bagi siswanya dan lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu, menurut apa yang dikatakan Sudirman dalam Eritrea, salah satu unsur manusia yang berperan dalam proses pengajaran dan pembelajaran adalah guru. Komponen manusia ini berperan dalam upaya membentuk potensi sumber daya manusia dalam bidang pembangunan.²²

²⁰ Undang-undang Tentang Guru dan Dosen, *UU RI No. 14 Tahun 2005*, (Jakarta, 2005), hlm. 2.

²¹ Wardhani, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap...", hlm. 343–353.

²² Ermita, "Kepemimpinan Guru Dalam...", hlm. 32.

Dalam lingkungan pendidikan, instruktur mengambil peran protagonis utama dan pada akhirnya bertanggung jawab untuk menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Pendidik yang bertanggung jawab atas pembuatan dan pemilihan materi kurikulum, sumber belajar, dan media pendidikan. Instruktur berfungsi baik sebagai protagonis utama maupun sebagai contoh, panduan, dan panutan bagi peserta pelatihannya. Isi suatu pendidikan dapat dikaitkan langsung dengan guru. Tercapai atau tidaknya proses belajar mengajar, tujuan pendidikan dan pembelajaran, pendirian sarana dan prasarana, keberadaan murid, alat, dan media serta bahan pembelajaran tetap berlangsung terlepas dari tercapai atau tidaknya proses pembelajaran tersebut. Kelas yang tidak dikelola secara efektif mungkin memiliki dampak negatif tidak hanya pada pencapaian akademik siswanya tetapi juga pada perilaku siswa dan gurunya sendiri. Suatu hal yang sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran bahwa siswa selalu menunjukkan ketekunan, kegairahan, dan partisipasi yang utuh. Hal ini karena upaya guru untuk membangun lingkungan yang kondusif untuk belajar sangat penting. Selain itu, juga dibantu oleh kemampuan guru untuk mencegah perilaku siswa yang mengganggu kegiatan dan oleh keadaan fisik tempat belajar serta kemampuan guru untuk mengelolanya. Selain itu juga dibantu baik keadaan nyata dari lingkungan belajar dan kemampuan guru dalam menanganinya.²³

²³ Kasmawati, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 5 Enrekang", *Jurnal Idaarah*, (UIN Alauddin Makassar, Vol. 1, No. 2, 2017), hlm. 182.

3. Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “belajar” justru dapat diterjemahkan sebagai proses, teknik, atau kegiatan yang digunakan untuk membuat orang atau makhluk hidup belajar. Salah satu cara untuk menggambarkan proses pembelajaran adalah sebagai interaksi yang terjadi antara pengajar, siswa, dan bahan pembelajaran dalam suatu lingkungan yang dirancang khusus untuk tujuan tersebut. Uraian ini telah sesuai dengan Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang intinya menegaskan bahwa sekurang-kurangnya pendidik dan peserta didik harus mengikuti pembelajaran agar lingkungan tertentu dianggap sebagai lingkungan belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pengertian tersebut sudah sesuai dengan undang-undang. Akibatnya, konsep pembelajaran harus dipahami sebagai proses daripada tujuan itu sendiri, dengan posisi instruktur sebagai fasilitator daripada pemain utama dalam proses pembelajaran sebagai siswa. Proses ini harus melibatkan persiapan, strategi, dan penilaian. Oleh karena itu, kualitas hasil yang diperoleh dari penerapan pembelajaran berbanding lurus dengan kualitas faktor pendukung produksi pembelajaran.²⁴

Menurut pendapat Bafadal dalam Muldiyana Nugraha, memperoleh sesuatu berarti berusaha atau melalui suatu proses yang berhasil dan efisien dalam mengajar dan belajar. Sejalan dengan itu, Jogiyanto juga berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses kegiatan yang bersumber atau berubah melalui reaksi terhadap situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik perubahan aktivitas tersebut serta tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan reaksi semula, kematangan, atau perubahan sementara”. Argumen Jogiyanto ini didukung oleh kenyataan bahwa belajar adalah “suatu proses kegiatan yang bersumber atau berubah melalui reaksi terhadap situasi yang dihadapi dan ciri-ciri kegiatan yang berubah”.

²⁴ Erna Rahmawati, “Konsep Pembelajaran Menyenangkan Bagi..., hlm. 4.

G. Kerangka Berpikir

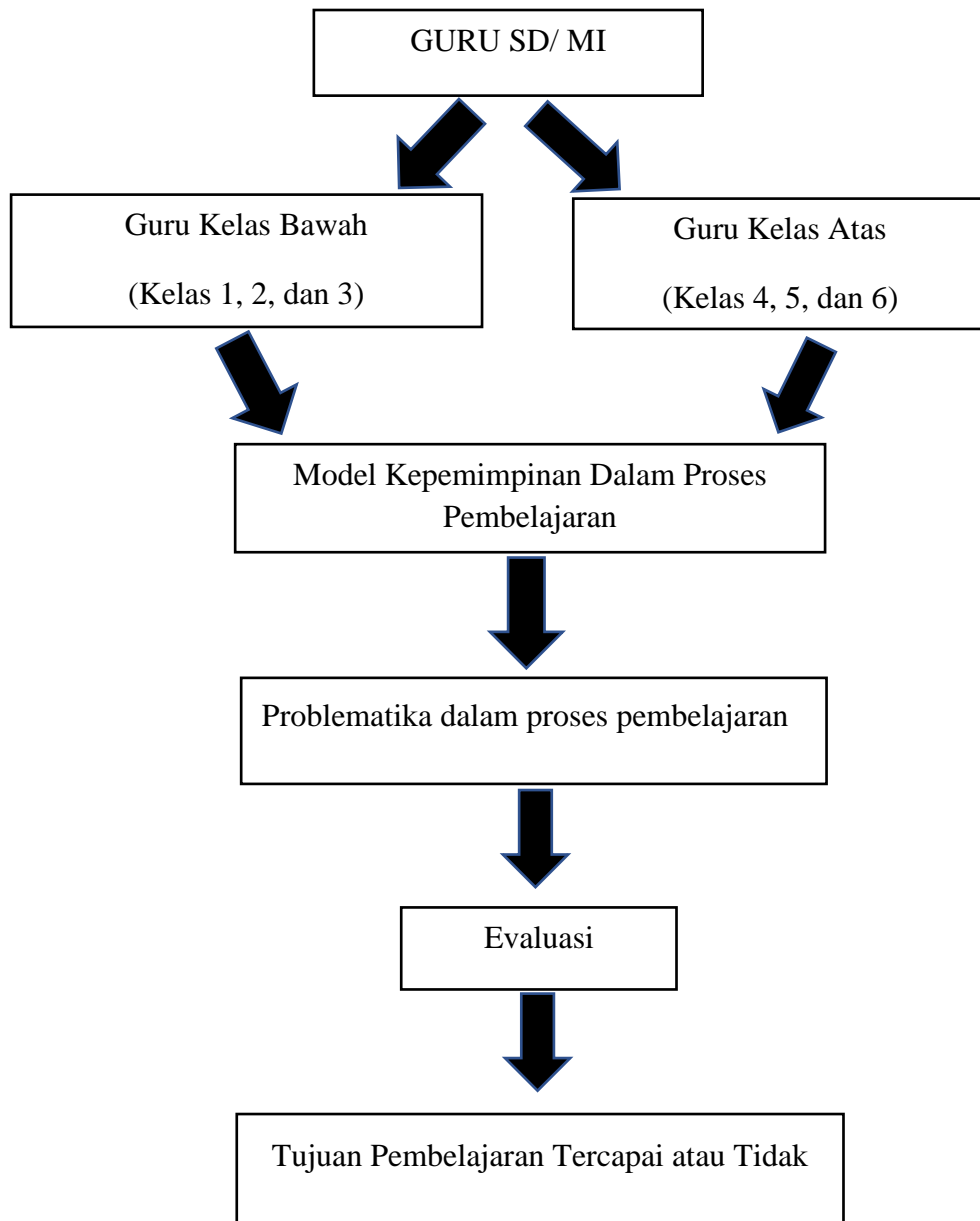
Pendidikan di SD/MI terbagi dua kelas, yaitu kelas bawah dan kelas atas. Guru yang mengajar di kelas 1 sampai 3 merupakan guru kelas bawah. Sedangkan guru yang mengajar di kelas 4 sampai 6 adalah guru kelas atas. Agar proses pembelajaran dapat berhasil, tercipta suasana yang kondusif dan tercegahnya tingkah laku peserta didik yang mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran, guru dapat menggunakan model kepemimpinan yang tepat. Kepemimpinan guru dikelas diharapkan mampu tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan memperhatikan perkembangan siswa.²⁵ Sebagai pemimpin kegiatan belajar mengajar, guru harus bisa mempengaruhi perilaku siswa agar fokus dan mengikuti yang diperintahkan oleh guru. Sesuai dengan penjelasan Muzakkir, bahwa kepemimpinan guru mengantisipasi adanya sikap peserta didik yang mengganggu proses kegiatan belajar dan kondisi fisik tempat belajar serta kemampuan guru dalam mengolahnya.²⁶

Untuk memperjelas kerangka berpikir, gambar dibawah ini dapat menggambarkan kerangka berpikir:

²⁵ Ismiati et al., "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Menajemen Kelas Terhadap...", hlm. 61.

²⁶ Kasmawati, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap...", hlm. 182.

Gambar 1.2. Kerangka Berpikir



H. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moeleng, metode kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang terdefinisi dengan baik jelas dalam bentuk kata-kata yang dikumpulkan atau diucapkan.²⁷

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Diharapkan dapat menggambarkan apa yang sedang terjadi atau suatu keanehan yang di rasa ingin tahu untuk mendapatkan informasi tentang keadaan saat ini. Jelas, penelitian lapangan ini mengembangkan pengetahuan yang mendasari masalah dan penjelasannya juga dilakukan untuk mendorong tujuan ilmu pengetahuan yang luas.²⁸

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MI Salafiyah Sengon Batang Kecamatan Subah Kabupaten Batang. Pada bulan Juni – Desember 2022 dilakukan wawancara dan observasi serta dilengkapi dengan dokumentasi dan direncanakan berakhir pada bulan Januari 2023.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi dapat diidentifikasi dengan jelas oleh pemegang informasi.²⁹ Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti berasal langsung dari subjek penelitian, yaitu guru tetap MI Salafiyah Sengon Subah Batang yang berjumlah 12 orang yang diperoleh melalui wawancara dan observasi lapangan. Data primer dalam penelitian ini

²⁷ Lexy. J. Moeloeng, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 4.

²⁸ Rukaesih A. Maolani & Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 72.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 90.

adalah informasi mengenai model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama narasumber, data ini diperoleh langsung di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, terutama data yang diterima dan dikumpulkan oleh sekolah. Informasi pendukung diperoleh dari pemangku kepentingan, seperti catatan sekolah dan informasi terkait lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah persepsi kepala sekolah terhadap model kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan meliputi profil sekolah, daftar guru, RPP seluruh kelas dari kelas 1 sampai 6 dan keadaan siswa MI Salafiyah Sengon Batang.

4. Jenis Data

Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa jenis data dalam penelitian adalah orang yang memberikan data tersebut. Jenis data untuk penelitian ini dapat berupa teks, audio, atau data tambahan seperti dokumen, gambar dan lain-lain.³⁰

a. Observasi

- 1) Peneliti mengobservasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.
- 2) Peneliti mengobservasi peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.

b. Wawancara

- 1) Peneliti mewawancarai 6 guru kelas, yaitu dari kelas 1 sampai 6 terkait model kepemimpinan yang digunakan dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 20.

- 2) Peneliti mewawancarai kepala sekolah MI Salafiyah Sengon Batang terkait model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.
- 3) Peneliti mewawancarai 30 siswa dari 12 kelas terkait kondisi kelas saat proses pembelajaran di kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berisi profil sekolah yaitu profil MI Salafiyah Sengon Batang, RPP dan PROMES dari kelas 1 sampai 6, dan kurikulum yang digunakan di MI Salafiyah Sengon Batang saat ini.

5. Teknik pengumpulan data

Penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi seperti metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Metode wawancara adalah gerakan mendasar untuk mengumpulkan data. Pertama, wawancara investigatif digunakan untuk mengeksplorasi yang diketahui, dialami dan disembunyikan oleh subjek yang diteliti. Kedua, apa yang disebutkan dari sumbernya dapat memasukkan hal-hal yang menyangkut masa lalu, sekarang dan yang akan datang.³¹

Pernyataan Dexter yang dikutip Rulam Ahmadi menyebutkan, wawancara merupakan pembicaraan yang disengaja. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh perkembangan yang berkesinambungan dari waktu ke waktu dan tempat saat ini tentang orang, kejadian, aktivitas, daftar organisasi, perasaan, motif, klaim, kekhawatiran, dan lainnya.³²

³¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2005), hlm. 64.

³² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Refika Aditama, 2010), hlm. 110.

Metode wawancara adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi dengan subjek penelitian melalui wawancara dan sesi tanya jawab. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan para pendidik MI Salafiyah Sengon.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan informasi dalam proses mengamati subjek penelitian dan mencatat hasil pengamatan sebagai data dalam bentuk kata-kata. Jenis metode observasi diklasifikasikan dalam 2 bentuk sesuai dengan perannya, yaitu:

- 1) Pengamatan oleh peserta, dengan kata lain, peneliti merupakan bagian dari situasi alami di mana pengamatan dilakukan.
- 2) Observasi non partisipan, yaitu pengamatan ini berperan yang lebih kecil terhadap perilaku peneliti dengan kegiatan yang berhubungan dengan kelompok observasi.³³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan, dengan kata lain, itu berarti bahwa peneliti terlibat dalam kegiatan tersebut.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sesuai kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan harus memberikan gambaran umum tentang model kepemimpinan guru MI Salafiyah Sengon Batang. Dokumentasi dapat berupa catatan penelitian dan foto-foto yang menggambarkan kondisi MI Salafiyah Sengon Batang.

³³ Kholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 82.

6. Teknik analisis data

Karena model Miles dan Huberman merupakan metode analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus-menerus dan konsisten hingga data yang diperoleh mendalam, maka metode model Miles dan metode model Huberman digunakan sebagai metodologi analisis data dalam penelitian ini. Metodologi dimulai dengan analisis data yang dikumpulkan, yang dapat mencakup percakapan, dokumentasi, atau observasi kolaboratif. Data yang dihasilkan diselidiki dengan menggunakan tiga pendekatan berbeda, yaitu reduksi data, penyajian data, dan pembentukan kesimpulan. Berikut ini adalah deskripsi dari masing-masing dari tiga pendekatan yang termasuk dalam model Miles dan Huberman:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah jenis analisis dimana mendapatkan kesimpulan dan konfirmasi berdasarkan data yang telah diasah, dikategorikan, diarahkan, dibuang, dan diatur sedemikian rupa.³⁴ Reduksi data berlangsung tanpa batas waktu selama penelitian belum selesai. Rangkuman catatan lapangan, baik dari catatan awal, ekstensi, maupun tambahan, merupakan hasil reduksi data.³⁵

Tahapan reduksi data dipusatkan pada hasil data lapangan yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan. Selanjutnya data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, ditentukan derajat relevansi dengan tujuan penelitian. Kemudian data yang telah dipilih diklasifikasikan dan disederhanakan data berdasarkan tema yang dihasilkan, menelusuri dengan tema guna menyarankan data tambahan. Selanjutnya dibuat abstraksi dari data kasar menjadi data uraian singkat atau ringkasan.

³⁴ Miles B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm.16

³⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 177-178.

Untuk memperjelas data yang dibutuhkan, digunakan wawancara, observasi dan hasil studi dokumentasi yang ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru dan siswa MI Salafiyah Sengon Batang.

b. Penyajian Data

Penyajian data ialah kumpulan data organisasi yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan. Tujuan penyajian data adalah untuk mengungkap pola-pola penting dan memungkinkan terbentuknya kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁶ Peneliti di tahap ini, peneliti terlibat dalam proses kegiatan menyajikan atau menampilkan (*display*) dimulai dengan data yang dikumpulkan dan berlanjut sampai sebelumnya dievaluasi. Menyusun dengan teks naratif sehingga biasanya difokuskan pada kata-kata dan tindakan individu saat terjadi dalam konteks tertentu. Konteks dapat dilihat sebagai aspek yang relevan dari keadaan yang ada maupun sebagai aspek yang relevan dari struktur sosial dimana seseorang beroperasi (ruang kelas, sekolah, jurusan, keluarga, instansi, masyarakat setempat).³⁷

Pada tahap ini, peneliti berusaha mengumpulkan data yang relevan guna mentransformasikannya menjadi informasi yang dapat ditarik kesimpulan dan makna tertentu. Prosedurnya dapat diselesaikan dengan menyajikan data, menarik korelasi antara kejadian dan mencoba memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.³⁸ Penyajian informasi dilakukan melalui bentuk teks naratif yang kemudian hasil dari teks naratif ditarik kesimpulan dalam bentuk bagan yang mengilustrasikan sebuah alur proses perubahan sosial, penggeseran status serta peran dan penggeseran strata sosial, penggeseran sikap dan perilaku terhadap perubahan lingkungan. Kemudian disajikan informasi hasil dari penelitian yang

³⁶ Miles B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang...*, hlm. 17.

³⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 177-178.

³⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian...*, hlm. 179.

berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dengan bagan tersebut.³⁹ Dalam penyajian data dalam penelitian ini diuraikan data tentang model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran, permasalahan model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas serta evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah. guru kelas dan guru kelas atas di MI Salafiyah Sengon Batan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah elemen dari proses pengaturan secara keseluruhan. Selama penelitian, kesimpulan juga diperiksa ulang. Karena peneliti mengumpulkan catatan, pola, pernyataan, konfigurasi, orientasi kausal, dan banyak proposisi, kesimpulan ditarik.⁴⁰

Dalam penarikan kesimpulan dilandaskan berdasarkan uji kebenaran disetiap makna yang dihasilkan dengan melibatkan klarifikasi data serta berdasarkan abstraksi data yang terdapat pada bagan. Setiap data yang menunjang dari bagan yang dihasilkan diklasifikasikan kembali berdasarkan informasi yang terjadi dilapangan dan melalui diskusi atau wawancara dengan teman sejawad. Hasil klarifikasi digunakan untuk memperkuat simpulan data maka pengumpulan hasil penelitan tersebut siap dihentikan. Dengan penarikan kesimpulan tersebut maka dapat diketahui bagaimana model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.

³⁹ Miles B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang...*, hlm. 16.

⁴⁰ Miles B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang...*, hlm. 16.

7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penyelidikan khusus ini, memiliki data yang andal untuk mendukung klaim Anda sangatlah penting. Oleh karena itu, penerapan standar kebenaran data menjadi sangat penting. Sugiyono mengungkapkan bahwa metode penilaian kepercayaan (kredibilitas), keteralihan (transferability), dependability (ketergantungan), dan (kepastian) merupakan metodologi untuk memastikan kebenaran data, yang menjamin kebenaran data penelitian kualitatif.

a. Kepercayaan (*credibility*)

Untuk menjaga kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

1) Perpanjangan Pengamatan

Hal ini agar responden tidak menyembunyikan ada terkait dengan data model kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.

2) Peningkatan Ketekunan

Untuk memperoleh data yang BAAL (Benar, Akurat, dan Lengkap), maka peneliti melakukan observasi lebih detail dan mendalam tentang model kepemimpinan guru pada pembelajaran MI Salafiyah Sengon Batang.

3) Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

a) Meneliti persamaan dan perbedaan antara temuan percakapan yang dilakukan dengan sejumlah sekolah yang diwawancarai dan informasi yang terkandung dalam dokumen dan catatan yang berkaitan dengan informasi siswa di MI Salafiyah Sengon Subah Batang.

b) Mengadakan perbincangan dengan berbagai pihak di lingkungan MI Salafiyah Sengon Subah Batang untuk mencapai pemahaman atas berbagai hal.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan, juga dikenal sebagai memperhatikan kesesuaian makna fungsi komponen yang tergabung dalam kejadian penelitian serta fenomena lain yang berada di luar lingkup penelitian, untuk memastikan bahwa temuan penelitian ini dapat diterapkan pada lokasi atau skenario lain. Dalam penelitian ini, peneliti diminta untuk mengkomunikasikan informasi penelitian dengan cara yang lugas dan akurat. Informasi yang dikumpulkan menjelaskan konteks penelitian dan memberi pemirsa laporan penelitian sesuatu untuk diambil darinya yang dapat digunakan dalam berbagai pengaturan yang berbeda.

Sementara data sedang diperiksa potensinya untuk ditransfer ke konteks lain (dikenal sebagai validasi eksternal), sebuah laporan penelitian sedang disusun yang menawarkan penjelasan yang komprehensif, terorganisir dengan baik, dan dapat dipercaya. Selain itu, penggunaan bahasa dalam laporan penelitian dilakukan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan pernyataan-pernyataan yang tidak menyebabkan pembaca mengembangkan banyak interpretasi terhadap makna yang disampaikan. Karena adanya validitas ini diharapkan pembaca akan memiliki pemahaman yang jelas tentang temuan penelitian ini, yang kemudian akan mempengaruhi perspektif mereka. Apakah ada keterbatasan untuk menerapkan temuan penelitian ini pada profesi guru, khususnya di bidang SD dan MI.

c. Ketergantungan (*Dependability*)

Informasi yang dikumpulkan selama penelitian harus dapat dipercaya. Dalam menyusun deskripsi di MI Salafiyah Sengon Batang, diusahakan untuk berhati-hati semaksimal mungkin, dan menghindari kecerobohan dan kesalahan, sehingga dapat mencapai kehandalan. Hasil penelitian dilakukan dengan tinjauan langkah

demi langkah dari seluruh proses penelitian untuk memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan di lapangan.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Uji konfirmasi, juga dikenal sebagai uji ketidakberpihakan penelitian, adalah metode tambahan untuk menentukan apakah data yang diperiksa dapat dipercaya atau tidak. Ketidakberpihakan atau kebenaran penelitian. Peneliti melakukan pemeriksaan tambahan untuk memastikan bahwa penelitian ini bebas dari kesalahan yang mungkin telah dibuat. Selain itu, peneliti melakukan percakapan dengan teman dan kenalannya yang juga terlibat dalam penelitian, dan menanyakan tentang saran, pendapat, dan keluhan terkait penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Melakukan tindakan ini persis sama dengan melakukan percakapan dengan rekan kerja untuk tujuan mengumpulkan umpan balik MI Salafiyah Sengon Batang diberi kesempatan untuk mencermati hasil laporan penelitian agar dapat dimintai pertanggungjawaban. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk membuat argumen lebih meyakinkan.

Selama proses pelaksanaan penelitian, segala upaya dilakukan untuk menyesuaikan dengan prosedur ilmiah yang menjadi standar penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat diverifikasi dengan cara yang dapat diterima dan sesuai serta disepakati oleh banyak orang. Diawali dengan perolehan data dan dilanjutkan dengan penyajian temuan dan laporan penelitian.⁴¹

⁴¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 108-112.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian yang dibuat yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini adalah halaman sampul luar, halaman sampul dalam, lembar pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, persetujuan sidang tesis, pengesahan, persetujuan tim penguji, pedoman transliterasi, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian ini mencakup lima bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup. Adapun pembagian bab tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, meliputi kegunaan praktis dan kegunaan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka teoritik, kerangka berpikir, metode penelitian, meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, teknik pemeriksaan keabsahan, serta sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Bagian landasan teori membahas tentang deskripsi teori meliputi: **Pertama.** Definisi model kepemimpinan, fungsi model kepemimpinan, model kepemimpinan guru, macam-macam model kepemimpinan. **Kedua.** Definisi guru, peranan guru dan tugas guru. **Ketiga.** Definisi pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian memuat Gambaran Umum Obyek penelitian. Meliputi: **Pertama.** Gambaran Umum MI Salafiyah Sengon Batang yang terdiri dari sejarah dan profil, data sarana dan prasarana, struktur organisasi, data peserta didik, data tenaga pendidik

dan tenaga kependidikan. **Kedua.** Model Kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang. **Ketiga.** Problematika model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang. **Keempat.** Evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.

d. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab IV Analisis Hasil Penelitian, bab ini meliputi: **Pertama.** Analisis model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang. **Kedua.** Analisis problematika model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang. **Ketiga.** Analisis evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang.

e. Bab V Penutup

Pada bab lima yaitu meliputi simpulan dan saran.⁴²

⁴² Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Tesis 2018* (Pekalongan: Pascasarjana IAIN Pekalongan, 2016).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang secara keseluruhan tergolong baik meskipun terdapat beberapa kendala.

1. Analisis model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang adalah menggunakan model kepemimpinan demokratis dan model kepemimpinan otokratis.
2. Analisis problematika dalam model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang adalah ada beberapa guru masuk kelas terlambat, ada beberapa guru yang kurang menginovasi metode dan media dalam pembelajaran serta ada beberapa guru yang kurang bisa mengendalikan kelas.
3. Analisis evaluasi model kepemimpinan guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang adalah model kepemimpinan demokratis dan model kepemimpinan otokratis mampu membuat kelas kondusif, pembelajaran menyenangkan dan kebanyakan siswa mendapat nilai di atas KKM meskipun ada beberapa siswa yang tidak di atas KKM tapi hanya beberapa anak.

Kepemimpinan di kelas, pada intinya merupakan tindakan mengerahkan pengaruh pada siswa dengan maksud untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil siswa tersebut. Guru dapat mempengaruhi siswa mereka untuk memperoleh bahan ajar yang berharga ketika mereka memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat dan mereka juga mampu mempengaruhi disposisi serta perilaku siswa ketika mereka memiliki keterampilan ini.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tambahan tentang model kepemimpinan yang digunakan oleh guru kelas bawah dan guru kelas atas dalam proses belajar mengajar di MI Salafiyah Sengon Batang, maka peneliti memiliki saran untuk digunakan di MI Salafiyah Sengon Batang sebagai berikut:

1. Untuk mencegah siswa mengalami kebosanan saat belajar, guru harus berusaha untuk memusatkan perhatian mereka pada jenis strategi pembelajaran yang efektif. Selain itu, instruktur berkewajiban untuk menginspirasi dan menyemangati siswanya, serta hadir di kelas tepat waktu sebelum dimulainya pembelajaran. Oleh karena itu, paradigma kepemimpinan yang digunakan guru untuk membimbing siswa melalui proses pembelajaran menjadi semakin penting..
2. Diharapkan bahwa kepala sekolah akan berfungsi sebagai model kepemimpinan yang efektif yang dapat dicita-citakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
3. Dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi, untuk itu diharapkan akan dilakukan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian ini lebih baik dengan melihat berbagai aspek lain, seperti yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Maolani & Ucu Cahyana. (2015). Rukaesih. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi, Rulam. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Refika Aditama.
- Al'asqolaini, Muchsin Zuhad. (2021). "Gaya Kepemimpinan, Iklim Organisasi, Kompensasi Dan Kedisiplinan Guru." *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, no. 2.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyo, Muh Arifin & Burhan Nudin, Mukhlis. "Model Kepemimpinan Guru SKI MTSN 9 Sleman Dalam Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Siswa." Indonesia, Universitas Islam.
- Ermita. (2015). "Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Kelas." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 15 No. 2.
- Hidayat, Wahyu, Jaja Jahari, and Chika Nurul Shyfa. (2020). "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 14 No. 1.
- Ismiati, Nur, Zaenal Mustakim, Saefudin Zuhri, Umi Mahmudah, Manajemen Kelas, and Perilaku Belajar. "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di SDI ISLAM 01 YMI Wonopringgo," No. 55.
- J. Moeloeng, Lexy. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Kasmawati. (2017). "Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 5 Enrekang." *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1 No. 2.
- Kurniawan, Agus. (2021). *Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Surat Pencatatan, 2021*.

- Mansyur, Abd Rahim. (2021). "*Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) Dan Konsep Guru Penggerak*" Vol. 2 No. 2.
- Muhammad, Azamul Fadhly Noor. (2017). "*Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Pada Jenjang SD/MI.*" Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI Vol. 4 No. 1.
- Muhcsin, M. (2016). "*Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran*" Vol. 03 No. 06.
- Murniati Agustian, David Wijaya & Ingridwati. (2019). *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Narbuko, Kholid. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, Khalilah. (2016). "*Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI.*" Jurnal Darul 'Ilmi Vol. 04 No. 01.
- Nugraha, Muldiyana. (2020). *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah*. Jurnal Pendidikan UNIGA Vol. 14
- Nurlila, Sintia. (2022). *Observasi*. Batang.
- Patilima, Hamid. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Purba, Sukarman dkk. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahayu & Ratnawati Sisanto, Reka. (2018). "*Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV*" 4.
- Rahmawati, Erna. (2021). "*Konsep Pembelajaran Menyenangkan Bagi Siswa Kelas Bawah Tingkat Sekolah Dasar.*" Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Vol. 4 No. 1.
- Ramayulis. (2015). *Psikologi Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Ruchanah, Siti. (2015). "*Kepemimpinan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Teologis.*" Cendekia 13.
- Sangaji, Nursinah. (2020). "*Pengaruh Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) Dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasi (Organization Commitment) Pada Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan SULA Provinsi Maluku Utara*" Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Universitas Negeri Jakarta..
- Sartika, Ria. (2021). "*Kepemimpinan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 Di SMP Nur Ihsan Medan.*" Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Satria, Dheni. (2020). "*Pengaruh Disiplin Dan Kepemimpinan Guru Terhadap Kinerja SDN Gugus I Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok*" Institut Agama Islam Negeri.
- Siahaan, Amiruddin. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Srihartati. (2019). "*Karakteristik Kepemimpinan Guru Dalam Menghadapi Perubahan Kurikulum Di SMA Negeri 1 Jatinom Klaten.*" Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Studi, Program, and Teknik Informatika. (2019). "*Gaya Kepemimpinan Guru SD Sekolah Dasar Di Dalam Kelas*" Vol. 5.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suryana, Edeg. (2019). *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tim Penyusun. (2018). *Buku Pedoman Penulisan Tesis 2018*. Pekalongan: Pascasarjana IAIN Pekalongan.
- Undang-undang Tentang Guru dan Dosen. (2005). *UU RI No. 14 Tahun 2005*.

Wardhani. (2018). *“Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi”* Vol. 03.

Yoyo Sunaryo, Aries. (2017). *“Pengaruh Kepemimpinan Guru Di Kelas Dan Metode Guru Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.”* Institut PTIQ Jakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusumabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1385/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/11/2022 08 November 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:
Kepala MI Salafiyah Sengon Kec. Subah
Di Batang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Sintia Nurlila
NIM : 5321003
Jurusan/Prodi : Magister PGMI
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"EVALUASI MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005 Direktur Pascasarjana
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SENGON
Terakreditasi A
Alamat : Jl. Kauman No. 8 Sengon Subah Batang 51262
Email: missengon@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No. 024/052.MI/LPMNU/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khaerul Anwar, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MI Salafiyah Sengon
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sintia Nurlila
Pekerjaan : Mahasiswa Program Pasca Sarjana (S2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NIM : Guru
Alamat : Dukuh Simbangjati RT 05 RW 01 Desa Simbangjati Kec. Tulis Kab. Batang

Benar-benar telah melaksanakan research/penelitian di MI Salafiyah Sengon dengan Judul
"EVALUASI MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU KELAS
ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG"
mulai tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 03 Maret 2023.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sengon, 03 Maret 2023
Kepala MI Salafiyah Sengon

KHAERUL ANWAR, S.Pd.I
NIP.-

Lampiran III

Pedoman Wawancara Kepala Madrasah MI Salafiyah Sengon Batang

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Salafiyah Sengon Batang?
2. Bagaimana sarana dan prasarana serta media pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang?
3. Apakah kepemimpinan guru MI Salafiyah Sengon Batang sudah sesuai dengan indikator kepemimpinan guru seperti adaptif terhadap situasi, kerjasama atau koorperasi dan energik?
4. Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kepemimpinan guru dalam mengajar untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa ?
5. Apa saja problematika guru dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang dan bagaimana upaya untuk mengatasi problematika tersebut?
6. Menurut Bapak, bagaimana sistem pembelajaran yang dipraktikkan di MI Salafiyah Sengon Batang?
7. Apakah ketika guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran berkonsultasi dengan kepala madrasah untuk meminta bantuan, saran dan kritikan?

Catatan:

Pedoman wawancara di atas merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara di lapangan. Oleh dari itu, pertanyaan-pertanyaan di atas dapat dikembangkan dalam wawancara sesuai dengan kebutuhan peneliti di lapangan?

Lampiran IV

Pedoman Wawancara Guru

1. Metode kepemimpinan seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran?
2. Bagaimana penerapan metode tersebut dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?
3. Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti perintah anda?
4. Bagaimana ketika Bapak/Ibu mengalami suatu kesulitan dalam pembelajaran apakah Ibu berkonsultasi dengan kepala madrasah untuk meminta bantuan, saran dan kritik?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan rasa nyaman kepada peserta didik ketika pembelajaran?
6. Menurut pandangan Bapak/Ibu tentang bagaimana penerapan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?
7. Bagaimana madrasah memberikan pelatihan kepada guru terkait kepemimpinan dalam pembelajaran?
8. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan contoh sikap yang baik agar diikuti oleh peserta didik?
9. Apa yang menjadi peran kepemimpinan Bapak/Ibu dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?
10. Ada tipe kepemimpinan yang Bapak/Ibu terapkan dalam proses pembelajaran di kelas?
11. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengambil keputusan dan kebijakan?
12. Bagaimana kebebasan yang diberikan Bapak/Ibu kepada peserta didik?
13. Apa tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan kepemimpinannya dalam pembelajaran?
14. Apa saja problematika dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran di kelas?

15. Apakah menurut Bapak/Ibu penerapan kepemimpinan dikelas dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa?

Catatan:

Pedoman wawancara di atas merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara di lapangan. Oleh dari itu, pertanyaan-pertanyaan di atas dapat dikembangkan dalam wawancara sesuai dengan kebutuhan peneliti di lapangan?

Lampiran V

Pedoman Wawancara Siswa

1. Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?
2. Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?
3. Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?
4. Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?
5. Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?
6. Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?
7. Apakah Siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?
8. Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?
9. Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?
10. Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?
11. Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?
12. Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?
13. Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?
14. Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?
15. Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?
16. Apakah Proses pembelajaran di kelas kondusif?
17. Apakah Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?
18. Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?
19. Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

20. Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Catatan:

Pedoman wawancara di atas merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan wawancara di lapangan. Oleh dari itu, pertanyaan-pertanyaan di atas dapat dikembangkan dalam wawancara sesuai dengan kebutuhan peneliti di lapangan?

Lampiran VI

Transkrip Wawancara 1 – Kepala Madrasah

Narasumber : Khaerul Anwar, S.Pd.I

Tanggal : 08 Agustus 2022

Khaerul Anwar, S.Pd.I Kepala MI Salafiyah Sengon Batang, Wawancara,
(Batang, 08 Agustus 2022)

Pertanyaan: Bagaimana sejarah berdirinya MI Salafiyah Sengon Batang?

Jawaban: MI Salafiyah Sengon didirikan oleh KH. Fakhurozi (Alm) dan H. Kastolani (Alm). Jadi pada saat itu MI Salafiyah Sengon adalah satu-satunya madrasah ibtidaiyah yang ada di desa Sengon yang pertama kali didirikan pada 1 Januari 1967. Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada putra-putri Desa Sengon dan sekitarnya mengenai ilmu umum dan ilmu agama. Memasuki tahun ke-55, madrasah ibtidaiyah telah mengalami perkembangan pesat dalam peningkatan kualitas, ketersediaan sarana dan prasarana, kegiatan siswa, ketersediaan sumber daya manusia dan kriteria pendukung lainnya. Dengan sederet prestasi yang diraih, MI Salafiyah Sengon Batang dipercaya oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah Provinsi Jawa Tengah mendapatkan predikat Akreditasi A dengan poin 92 dalam proses penilaian 8 standar pendidikan pada tahun 2019 yang lalu.

Pertanyaan: Bagaimana sarana dan prasarana serta media pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang?

Jawaban: Keterersediaan sarana prasarana dan media pembelajaran terus menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Alkhamdulillah kita punya 12 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 4 kamar mandi siswa, 1 kamar mandi guru, 1 tempat ibadah, 1 Lab komputer, tempat bermain olahraga, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, kantin, 1 ruang koperasi sekolah dan 1 ruang gudang.

Pertanyaan: Apakah kepemimpinan guru MI Salafiyah Sengon Batang sudah sesuai dengan indikator kepemimpinan guru seperti adaptif terhadap situasi, kerjasama atau koorperasi dan energik?

Jawaban: Terus terang ya mbak, untuk kepemimpinan guru dalam kelas saya kurang begitu tahu. Yang saya tahu mbak, guru-guru sebelum mengajar sudah membuat RPP yang mana sebelum mengajar sudah ada gambaran atau pedoman untuk melaksanakan pembelajaran. Ketika saya berkeliling ke kelas-kelas, saya juga melihat banyak guru di MI Salafiyah Sengon Batang yang sudah bisa mengkondisikan kelas dengan baik, memberikan motivasi agar siswa semangat belajarnya dan menggunakan media seperti di kelas 1 menggunakan media kartu huruf hijaiyah.

Pertanyaan: Bagaimana peran sekolah untuk mendukung kepemimpinan guru dalam mengajar untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran?

Jawaban: Di MI kita ada kegiatan khusus setiap triwulan, yaitu rapat guru. Dalam rapat tersebut membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh wali kelas masing-masing maupun guru mapel dalam proses pembelajaran. Kita juga selalu berusaha agar model kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran di kelas berhasil dengan cara menyediakan fasilitas seperti sarana dan prasarana, ruang kelas yang nyaman dan menyediakan buku-buku yang terkait dengan pembelajaran.

Pertanyaan: Apa saja problematika guru dalam proses pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang dan bagaimana upaya untuk mengatasi problematika tersebut?

Jawaban: Yang namanya proses pembelajaran pasti ada problematika yang dihadapi oleh guru di kelas masing-masing. Ada kegiatan rapat triwulan tadi yang sudah saya jelaskan untuk megutarakan apa saja problematikanya kemudian mencari jalan keluar dan mengevaluasinya.

Pertanyaan: Bagaimana sistem pembelajaran yang dipraktikkan di MI Salafiyah Sengon Batang?

Jawaban: Sistem pembelajaran yang dipraktikkan di MI Salafiyah Sengon Batang menurut saya ya sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dimana kita sekarang menggunakan kurikulum merdeka belajar. Guru mempersiapkan metode, media dan strategi apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Pertanyaan: Apakah ketika guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran berkonsultasi dengan kepala madrasah untuk meminta bantuan, saran dan kritikan?

Jawaban: Ya, ketika ada kesulitan maupun masalah yang bapak/ibu guru tidak bisa mengatasi sendiri maka pasti akan berkonsultasi dengan saya. Dan saya akan memberikan solusi sesuai dengan permasalahannya.

Lampiran VII

Transkrip Wawancara 2 – Guru Kelas I

Narasumber : Siti Marsinah, S.Pd.I

Tanggal : 07 Agustus 2022

Pertanyaan: Metode kepemimpinan seperti apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban: Beberapa metode yang saya terapkan disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas.

Pertanyaan: Bagaimana penerapan metode tersebut dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Jadi begini mbak, untuk metode yang saya gunakan yaitu menarik dan menyenangkan agar siswa lebih senang belajar seperti ada bernyanyi dan bermain.

Pertanyaan: Apa saja yang Ibu lakukan ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti perintah anda?

Jawaban: Yang jelas, kalo saya sendiri sebagai guru kelas I tidak pernah memarahi apalagi memberikan sanksi karena kelas I termasuk anak-anaknya masih kecil perpindahan dari RA/TK pemikirannya masih belum dewasa mbak. Kalau ada yang tidak mengikuti perintah, akan saya dekati langsung dan menasihatinya dengan lembut dan baik.

Pertanyaan: Bagaimana ketika Ibu mengalami suatu kesulitan dalam pembelajaran apakah Ibu berkonsultasi dengan kepala madrasah untuk meminta bantuan, saran dan kritik?

Jawaban: Terlebih dahulu saya memilah-milah permasalahan yang dihadapi siswa, jika saya sendiri bisa menyelesaikan maka akan saya selesaikan sendiri. Sedangkan, jika permasalahan pada siswa tersebut tidak bisa saya selesaikan maka saya akan berkomunikasi lebih lanjut dengan kepala madrasah untuk mencari solusinya dalam menghadapi siswa tersebut.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan rasa nyaman kepada peserta didik ketika pembelajaran?

Jawaban: Yang pertama saya membuat suasana kelas menjadi nyaman dan menyenangkan bagi anak. Sekali-kali mengeluarkan sifat humoris kepada siswa agar tidak terlalu tegang dalam pembelajaran. Saya juga memberikan perhatian yang sama pada semua siswa, tidak memilih latar belakang siswa dan menganggap semua siswa dikelas sama.

Pertanyaan: Menurut pandangan Ibu tentang bagaimana penerapan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Menurut saya ya guru sebagai pendidik siswa dikelas seharusnya bisa menjadi pribadi yang disukai siswa, dapat dipercaya siswa dan mampu membimbing siswa serta dapat memberikan kesan yang sepanjang hayat siswa akan mengingatnya. Saya selalu berusaha mengarahkan siswa untuk disiplin dan menaati tata tertib yang diterapkan di madrasah serta saya berusaha untuk selalu memotivasi siswa agar selalu belajar.

Pertanyaan: Bagaimana madrasah memberikan pelatihan kepada guru terkait kepemimpinan dalam pembelajaran?

Jawaban: Untuk di sini di MI Salafiyah Sengon sendiri memang kepala madrasah memberikan support dan selalu memotivasi guru-guru agar bersikap ramah terhadap siswa dan selalu menanyakan apakah ada prbolem di dalam kelas.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan contoh sikap yang baik agar diikuti oleh peserta didik?

Jawaban: Saya sendiri memberikan contoh berdisiplin masuk kelas tidak terlambat sesuai dengan jadwal yang sudah ada. Kemudian juga mbak, saya memberikan contoh yang baik dalam kesehariannya dengan berpakaian yang rapi, sopan dan menaati jadwal seragam yang sudah ditentukan dari madrasah. Lalu bertutur kata yang sopan, bersalaman jika bertemu siswa dengan menegur serta dengan wajah yang senyum. Yang terakhir, di madrasah kita ini ada rutinitas

sholat dzuhur berjamaah setiap harinya kecuali hari jum'at jadi saya ketika ada jadwal mendampingi ssiwa sholat dzuhur berjamaah, kemudian membaca dzikir bersama-sama.

Pertanyaan: Apa yang menjadi peran kepemimpinan Ibu dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Jadi, guru sebagai seorang pendidik harus menjadi pemimpin untuk siswanya baik di kelas maupun diluar kelas untuk memotivasi siswa agar menjadi siswa yang sholeh dan sholehah serta dapat berprestasi di madrasah. Sebenarnya ya mbak, peran guru tidak hanya menyampaikan informasi keilmuwan dan tugas-tugas dalam belajar akan tetapi harus memiliki kreatifitas dalam memberikan pelayanan terhadap siswa sehingga keterlibatan guru dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar siswanya.

Pertanyaan: Ada tipe kepemimpinan yang Ibu terapkan dalam proses pembelajaran di kelas I?

Jawaban: Dalam proses pembelajaran saya sebagai guru kelas I sangat antusias dan aktif memunculkan ide-ide agar pembelajaran bisa disenangi siswa mbak. Apabila ada siswa yang belum bisa membaca dan menulis maka saya akan memberikan jam tambahan setelah pulang sekolah dengan memberikan pembelajaran menulis dan membaca kepada hanya khusus anak-anak yang belum bisa tersebut selama kurang lebih 1 jam.

Pertanyaan: Bagaimana Ibu dalam mengambil keputusan dan kebijakan?

Jawaban: Saya memberikan penilaian pengetahuan siswa dari hasil belajar dikelas maupun tugas di rumah, ulangan harian, penilaian semester dan akhir semester serta memberikan tugas individu dan kelompok sesuai dengan materi penilaian kehadiran dan sikap di kelas.

Pertanyaan: Bagaimana kebebasan yang diberikan Ibu kepada peserta didik?

Jawaban: Untuk kebebasan, saya sebagai guru memberikan kebebasan dalam berpendapat dan kebebasan bercerita meskipun diluar materi pelajaran. Karena anak-anak kelas I sukanya bercerita mbak, masih suka berimajinasi.

Pertanyaan: Apa tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan kepemimpinannya dalam pembelajaran?

Jawaban: Jadi begini mbak, untuk tolak ukur keberhasilan dalam memberikan materi saya sudah berusaha dengan kreatif dan inovatif. Pertama saya membuat persiapan dalam menyampaikan materi dikelas dengan membuat metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar murid tidak bosan belajar dikelas dan bervariasi dalam penyampaiannya dari media atau metodenya sehingga pembelajaran dikelas menjadi berkualitas. Kemudian yang kedua dalam mengajar saya menggunakan suara yang keras sehingga terdengar siswa dalam satu kelas. yang ketiga saya harus bisa menguasai kelas, diupayakan kelas tidak ramai dan tidak gaduh sehingga dapat memecah konsentrasi siswa maupun guru selama pembelajaran berlangsung. Yang keempat, saya berusaha untuk selalu memotivasi siswa agar belajar dengan rajin dan tekun agar dapat mendapatkan nilai yang terbaik. Melakukan hubungan yang interaktif terhadap siswa dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menanyakan bagaimana kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, setelah penyampaian materi saya tanyakan kepada siswa apakah sudah memahami materi atau belum jika belum maka saya ulangi lagi.

Pertanyaan: Apa saja problematika dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran di kelas?

Jawaban: Terkait masalah problematika, tentu pasti ada ya mbak. Problematika yang dihadapi saya selama proses pembelajaran adalah karakter siswa yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain sehingga memunculkan sikap dan perilaku yang berbeda. Ketika ada siswa yang tidak bisa diam dikelas maka harus

ada ketelatenan dan ke hati-hatian dalam menegur siswa agar siswa tetap mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik.

Pertanyaan: Apakah menurut Bapak/Ibu penerapan kepemimpinan dikelas dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Iya mbak. Dengan penerapan kepemimpinan secara efektif dapat meningkatkan prestasi dan dapat memotivasi hasil belajar sehingga hasil belajar peserta didik dapat lebih maksimal. Ketika saya menjumpai siswa yang kurang berprestasi dan motivasi maka akan saya berikan motivasi dan memberikan semangat kepada siswa tersebut agar belajar lebih giat lagi dan nilainya menjadi tuntas serta akan saya berikan jam tambahan setelah pulang sekolah sekitar kurang lebih satu jam untuk mengulang materi agar peserta didik tersebut lebih memahami dan bisa maksimal mendapatkan nilainya.

Lampiran VIII

Transkrip Wawancara 3 – Guru Kelas II

Narasumber : Hikmah Setyawati, S.Pd

Tanggal : 02 Agustus 2022

Pertanyaan: Metode kepemimpinan seperti apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban: Metode yang saya gunakan adalah ya biasanya ceramah dan tanya jawab. Saya kan selalu mendapatkan mengajar dikelas bawah jadi ya saya hanya menggunakan dua metode itu karena kalau seperti kelompok kan anak-anak kelas II belum begitu bisa mbak.

Pertanyaan: Bagaimana penerapan metode tersebut dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Ya metode yang saya gunakan dalam menyampaikan materi dikelas saya gabungkan mbak. Jadi metode ceramah dan metode tanya jawab saya gabungkan begitu. Karena kalau hanya ceramah kan pasti anak-anak akan cepat bosan. Dan pastinya karena metode yang digunakan bukan hanya satu, anak-anak juga bisa memahami materi yang saya sampaikan ketika diberi pertanyaan maupun soal jadi menurut saya ya meningkatkan prestasi. Dan untuk motivasi saya sebagai guru pasti berusaha dan selalu memotivasi siswa agar mau belajar dengan giat.

Pertanyaan: Apa saja yang Ibu lakukan ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti perintah anda?

Jawaban: Jika ada peserta didik yang tidak mengikuti perintah saya, ya saya akan menegurnya dengan lembut dan baik karena yang saya hadapi anak kelas II.

Pertanyaan: Bagaimana ketika Ibu mengalami suatu kesulitan dalam pembelajaran apakah Ibu berkonsultasi dengan kepala madrasah untuk meminta bantuan, saran dan kritik?

Jawaban: Biasanya saya jika ada kesulitan dalam pembelajaran diatasi sendiri dulu. Jika memang sudah tidak bisa ya saya akan berkonsultasi dengan kepala madrasah. Pernah mbak dulu siswa kelas II yang memang super sekali, dalam artian dia suka mukul teman-temannya. Ketika saya sudah tidak bisa mengatasi maka saya akan berkonsultasi dengan bapak kepala madrasah mbak dan guru-guru lainnya juga.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan rasa nyaman kepada peserta didik ketika pembelajaran?

Jawaban: Menurut saya memberikan rasa nyaman dalam proses pembelajaran seperti bawaan kita dikelas agar disenangi siswa harus bagaimana. Apalagi dikelas bawah yaitu kelas II kita sebagai guru harus seperti temannya mereka. Dalam memberika tugas tidak usah terlalu banyak, disesuaikan dengan kesanggupan siswa dalam mengerjakan.

Pertanyaan: Menurut pandangan Ibu tentang bagaimana penerapan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Saya dalam memimpin kelas tidak menetapkan kebijakan seperti hukuman atau sanksi mbak. Karena kelas II itu kelas bawah yang belum nalar jadi peserta didiknya tidak perlu diberi sanksi atau hukuman, cukup dinasehati. Yang penting itu mereka mau berangkat sekolah mbak. Memang dikelas saya ini siswanya sangat super aktif baik laki-laki maupun perempuannya jadi terkadang ramai dan tidak bisa diam. Saya pasti harus keras volume suaranya agar terdengar sampai belakang.

Pertanyaan: Bagaimana madrasah memberikan pelatihan kepada guru terkait kepemimpinan dalam pembelajaran?

Jawaban: MI Salafiyah Sengon alhamdulillah memiliki kepala madrasah yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada kita guru-guru agar selalu semangat dalam mengajar dan sering menanyakan apakah ada masalah di dalam kelas. Untuk pelatihan kita ada KKG, dimana KKG tersebut adalah semua guru se kecamatan Subah mengikuti pelatihan yang akan diajari oleh tentor-tentor yang diadakan biasanya 6 bulan sekali.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan contoh sikap yang baik agar diikuti oleh peserta didik?

Jawaban: Seperti berbicara dengan sopan, baik dan benar. Bersikap dengan baik kepada semua orang. Saling menghormati, menghargai dan menyayangi semua orang. Dengan seperti itu mbak kita mencontohkan yang baik-baik kepada siswa dimulai dari hal-hal yang sederhana seperti dalam berbicara dan bersikap.

Pertanyaan: Apa yang menjadi peran kepemimpinan Ibu dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Dengan adanya kepemimpinan yang saya gunakan dikelas diharapkan dapat meningkatkan prestasi dan motivasi siswa dalam belajar. Kepemimpinan yang saya gunakan seperti yang sudah saya jelaskan tadi ya mbak, walaupun kelas II ramai karena memang anak-anak saya suka bernyanyi, suka bercerita suka berlari dikelas saya tidak akan memarahi hanya menegur dengan halus. Yang penting tetap saya arahkan dan dipantau dalam mengerjakan tugas dari saya.

Pertanyaan: Ada tipe kepemimpinan yang Ibu terapkan dalam proses pembelajaran di kelas II?

Jawaban: Seperti yang sudah saya jelaskan tadi mbak, bahwa saya dikelas menggunakan kepemimpinan yang tidak memberikan sanksi atau memarahi anak hanya menegur dengan halus.

Pertanyaan: Bagaimana Ibu dalam mengambil keputusan dan kebijakan?

Jawaban: Untuk kelas saya, saya dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai dengan aturan madrasah. Jika seperti aturan dikelas biasanya saya membuat sendiri dan akan saya sampaikan kepada anak-anak ketika awal masuk kelas II.

Pertanyaan: Bagaimana kebebasan yang diberikan Ibu kepada peserta didik?

Jawaban: Kebebasan yang saya berikan kepada peserta didik seperti apa ya.. kalau istirahat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh madrasah. Jadi menurut saya kebebasan berpendapat, menceritakan sesuatu hal, bertanya kepada guru jika tidak bisa.

Pertanyaan: Apa tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan kepemimpinannya dalam pembelajaran?

Jawaban: Siswa meningkat prestasinya dan semangat dalam belajar. Terutama tolak ukurnya adalah nilai peserta didik apakah sudah banyak yang mendapatkan nilai di atas KKM atau tidak. Jika banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM berarti kepemimpinan saya berhasil diterapkan.

Pertanyaan: Apa saja problematika dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran di kelas?

Jawaban: Ketika siswa yang kurang disiplin mengikuti pembelajaran di kelas. Dikelas bawah kelas II ini anak-anak belum mengerti ketika kita marah. Jadi susah untuk memahami anak-anak untuk mengikuti keinginan kita. Terkadang sampai ada yang bertengkar sampai ada yang menangis, biasanya itu laki-laki dengan laki-laki yang berantem.

Pertanyaan: Apakah menurut Bapak/Ibu penerapan kepemimpinan dikelas dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Mungkin efektif ya mbak. Karena kelas II adalah kelas bawah. Kelas bawah beda dengan kelas atas yang ketika kelas ramai, anak-anak berlarian bisa ditegur dan diberi sanksi. Kalau kelas bawah tidak bisa mbak menurut saya karena belum paham mereka. Jadi ya saya menggunakan kepemimpinan dikelas yang membuat anak nyaman dan yang penting meskipun ramai yang penting mereka memahami dan mau mengerjakan tugas. Ada satu anak yang memang dari awal masuk kelas II tidak mau menulis, mengerjakan tugas apalagi maju ke depan ya saya biarkan aja mbak yang penting sudah mau berangkat sekolah.

Lampiran IX

Transkrip Wawancara 4 – Guru Kelas III

Narasumber : Disty Fauziah, S.Pd

Tanggal : 02 Agustus 2022

Pertanyaan: Metode kepemimpinan seperti apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban: Jadi saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok dan demonstrasi. Saya sesuaikan saja mbak sesuai dengan materinya, kira-kira materi seperti ini cocoknya pakai metode apa dan biasanya saya gabungan si ngga Cuma hanya menggunakan satu metode.

Pertanyaan: Bagaimana penerapan metode tersebut dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Biasanya saya selingi dengan bernyanyi, dengan memberikan reward untuk yang bisa menjawab pertanyaan dari saya maupun dengan ice breaking di sela-sela pembelajaran agar anak tidak bosan.

Pertanyaan: Apa saja yang Ibu lakukan ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti perintah anda?

Jawaban: Kalau saya memberikan teguran, ketika sudah ditegur tetap tidak mengikuti perintah ya akan saya beri ancaman misalnya akan saya laporkan ke Pak Wawan yaitu guru olah raga di madrasah kita. Nanti anak akan takut sendiri jika mendengar nama Pak Wawan.

Pertanyaan: Bagaimana ketika Ibu mengalami suatu kesulitan dalam pembelajaran apakah Ibu berkonsultasi dengan kepala madrasah untuk meminta bantuan, saran dan kritik?

Jawaban: Kalau saya selama ini ketika ada kesulitan dalam pembelajaran jika memang bisa saya atasi sendiri maka akan saya selesaikan sendiri tetapi jika

memang tidak bisa untuk diselesaikan sendiri maka saya akan berkonsultasi dengan kepala madrasah.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan rasa nyaman kepada peserta didik ketika pembelajaran?

Jawaban: Kita sebagai guru di sekolah adalah seperti ibu kedua, jadi harus mendekati peserta didik secara baik dengan kedekatan yang baik agar mereka juga menjadi suka dengan kita dan nyaman. Tidak membeda-bedakan siswa yang satu dengan yang lainnya, jadi semua siswa adalah sama.

Pertanyaan: Menurut pandangan Ibu tentang bagaimana penerapan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Kepemimpinan yang saya gunakan menurut saya sudah dapat meningkatkan prestasi dan motivasi siswa dalam belajar. Karena bisa dilihat dari antusias siswa kelas III dalam berangkat sekolah, mengerjakan tugas maupun saling berebutan mengangkat tangan ketika tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan. Serta ketika ada yang tidak bisa pasti langsung maju kedepan bertanya tanpa malu-malu.

Pertanyaan: Bagaimana madrasah memberikan pelatihan kepada guru terkait kepemimpinan dalam pembelajaran?

Jawaban: Pelatihan secara mandiri di madrasah sih tidak ada ya mbak, tetapi kita biasanya diikuti ketika ada kegiatan dari kantor dan setelah itu yang mengikuti kegiatan tersebut akan menyampaikan ke teman-teman guru yang tidak mengikuti. Dan juga ada KKG Se Kecamatan Subah, jadi guru-guru Se Kecamatan Subah mengikuti KKG tersebut dimana disitu ada pelatihan cara menjadi guru hebat, menjadi guru kreatif dan sebagainya.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan contoh sikap yang baik agar diikuti oleh peserta didik?

Jawaban: Guru adalah suri tauladan bagi siswa, berarti kita harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik kita dalam segala hal. Misalnya berbicara yang baik, bersikap yang baik dan sebagainya.

Pertanyaan: Apa yang menjadi peran kepemimpinan Ibu dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Sebelum dimulainya pembelajaran, saya biasanya menyuruh siswa untuk tenang dan kondusif agar pembelajaran nanti bisa mudah dipahami. Menurut saya kepemimpinan saya dikelas dapat meningkatkan prestasi dan motivasi siswa seperti yang sudah saya jelaskan tadi mbak bahwa membuat siswa nyaman, siswa bahagia saat belajar dengan berbagai metode dan strategi pembelajaran pasti akan meningkatkan prestasi dan motivasi siswa dalam belajar.

Pertanyaan: Ada tipe kepemimpinan yang Ibu terapkan dalam proses pembelajaran di kelas III?

Jawaban: Saya ketika sebelum pembelajaran membuat RPP terlebih dahulu untuk mempermudah pembelajaran yang akan diajarkan dan menentukan metode serta media yang tepat dan cocok pada pembelajaran yang akan diajarkan karena metode dan media menurut saya menentukan berhasil tidaknya suatu proses dalam aktifitas belajar atau dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa dituntut lebih aktif saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Metode yang saya gunakan bervariasi tergantung pada kondisi dan suasana peserta didik dalam kelas mbak. Saya juga selalu memberikan motivasi kepada anak-anak agar selalu semangat belajar seperti dengan memberikan reward untuk siswa yang rajin dan disiplin dalam proses pembelajaran mbak. Saya tidak tahu itu termasuk ke dalam tipe kepemimpinan apa, yang jelas seperti itu mbak.

Pertanyaan: Bagaimana Ibu dalam mengambil keputusan dan kebijakan?

Jawaban: Keputusan dan kebijakan yang saya buat sendiri dalam proses pembelajaran dikelas akan saya sampaikan kepada siswa agar mereka tahu dan menaatinya. Misalnya ketika ada siswa yang tidak mengerjakan PR atau tidak membawa buku maka pada saat itu akan saya buat keputusan dan kebijakan yaitu pulang untuk mengambil buku dan jika tidak mengerjakan PR maka akan saya tegur agar tidak mengulanginya lagi.

Pertanyaan: Bagaimana kebebasan yang diberikan Ibu kepada peserta didik?

Jawaban: Kebebasan dalam proses pembelajaran dikelas misalnya jika itu kerja kelompok maka boleh saling membantu menyelesaikan tugas dengan bersama-sama dengan anggota kelompoknya tersebut. Tetapi jika itu bukan kerja kelompok tetapi harus mengerjakan sendiri maka dikerjakan sendiri jika tidak bisa maka tanya kepada bu guru pasti akan dibantu.

Pertanyaan: Apa tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan kepemimpinannya dalam pembelajaran?

Jawaban: Tolak ukur berhasil tidaknya kepemimpinan saya dalam pembelajaran adalah jika lebih banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan siswa semangat dalam belajar maupun mengerjakan soal dari saya.

Pertanyaan: Apa saja problematika dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran di kelas?

Jawaban: Karakter dan minat bakat siswa yang berbeda-beda sehingga diperlukan kemampuan dan manajemen yang baik agar bisa mengarahkan semua siswa. terlepas dari problematika yang terjadi , peneliti melihat hal ini adalah sebuah kewajaran yang terjadi dalam sebuah pembelajaran pada umumnya. Problematika yang lain adalah ada beberapa siswa tidak mengerjakan PR, saya memberikan hukuman jika dilakukan secara 3 kali yaitu tidak boleh istirahat dan nanti pulang sekolah membantu siswa yang piket di hari tersebut.

Pertanyaan: Apakah menurut Bapak/Ibu penerapan kepemimpinan dikelas dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Sangat efektif menurut saya karena dimulai dari awal pembelajaran siswa dikondisikan agar kondusif, menggunakan metode yang bervariasi dan adanya ice breaking maupun bernyanyi itu semua sangat meningkatkan prestasi belajar dan motivasi siswa.

Lampiran X

Transkrip Wawancara 5 – Guru Kelas IV

Narasumber : Saiful Bachri, S.Pd

Tanggal : 08 November 2022

Pertanyaan: Metode kepemimpinan seperti apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban: Jadi dalam mengajar di kelas IV ini saya menggunakan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab dan kerja kelompok.

Pertanyaan: Bagaimana penerapan metode tersebut dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Penerapan metode yang sudah saya gunakan cukup meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. seperti pada pelajaran bahasa arab saya menggunakan nyanyian dalam materi kata benda, dan itu dilakukan setiap hari setelah berdoa sehingga siswa menjadi cepat hafal dan tidak lupa karena dilafalkan setiap hari serta dengan bernyanyi siswa menjadi senang menghafalnya.

Pertanyaan: Apa saja yang Bapak lakukan ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti perintah anda?

Jawaban: Jadi saya tidak akan memarahinya tetapi hanya menegurnya dengan baik. Kita sebagai guru harus sabar dalam menghadapi siswa yang beraneka macam sikapnya.

Pertanyaan: Bagaimana ketika Bapak mengalami suatu kesulitan dalam pembelajaran apakah Bapak berkonsultasi dengan kepala madrasah untuk meminta bantuan, saran dan kritik?

Jawaban: Jarang mbak, biasanya saya atasi sendiri. Kecuali benar-benar kesulitan yang serius.

Pertanyaan: Bagaimana cara Bapak memberikan rasa nyaman kepada peserta didik ketika pembelajaran?

Jawaban: Saya dikelas menjadi seperti teman mereka mbak. Kita berpura-pura menjadi seumuran mereka, agar mereka nyaman dengan kita. Kita sebagai guru yang terpenting memberikan semangat siswa agar mau berangkat sekolah terus, mau mengerjakan tugas dan mau belajar. Saya tidak ingin menjadi guru yang menakutkan bagi siswa mbak, jadi saya dalam pembelajaran terkadang saya selingi dengan humor agar siswa tidak bosan dan tegang.

Pertanyaan: Menurut pandangan Bapak tentang bagaimana penerapan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Dalam memimpin kelas, ya agar materi yang saya sampaikan bisa tercapai dengan baik yaitu dengan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika mengalami kesulitan maka saya akan mengarahkan dan membantu dengan sabar agar siswa bisa memahami materi tersebut. Saya selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat dalam menuntut ilmu.

Pertanyaan: Bagaimana madrasah memberikan pelatihan kepada guru terkait kepemimpinan dalam pembelajaran?

Jawaban: Di MI kita ada kegiatan khusus setiap triwulan, yaitu rapat guru. Dalam rapat tersebut membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh wali kelas masing-masing maupun guru mapel dalam proses pembelajaran.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan contoh sikap yang baik agar diikuti oleh peserta didik?

Jawaban: Sebagai guru bersikap baik adalah wajib karena akan ditiru oleh siswanya. Kita sebagai guru harus bisa menjadi contoh untuk peserta didik kita. Contohnya adalah bertutur bahasa yang baik dan benar dan bersikap yang baik.

Pertanyaan: Apa yang menjadi peran kepemimpinan Bapak dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Kepemimpinan saya dikelas dapat membuat siswa nyaman, siswa senang dan kelas yang kondusif sehingga siswa menjadi semangat belajar. Jika siswa semangat belajar maka insya allah hasilnya akan baik.

Pertanyaan: Ada tipe kepemimpinan yang Bapak terapkan dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawaban: Tipe apa ya mbak, yang jelas saya dalam mengajar sesuai dengan kurikulum, membuat RPP dan sebagainya. Saya berusaha membuat nyaman, membuat siswa senang dengan pembelajaran saya agar materi yang disampaikan dengan baik.

Pertanyaan: Bagaimana Bapak dalam mengambil keputusan dan kebijakan?

Jawaban: Dalam memimpin kelas, ya agar materi yang saya sampaikan bisa tercapai dengan baik yaitu dengan memberikan kebijakan dan toleransi. Misalnya dalam pembelajaran matematika dengan menawarkan mengerjakan sampai nomor berapa. Jika anak-anak meminta sampai hanya nomor 5 ya tidak apa-apa yang penting bisa semuanya terlebih dahulu. Ketika memberikan PR juga saya tidak terlalu banyak-banyak yang penting anak belajar dirumah. Jika ada siswa yang belum bisa biasanya saya suruh maju satu persatu saya ajari sampai bisa meskipun cukup memakan waktu lama. Tetapi itu justru membuat mental anak menjadi berani maju ke depan mbak. Apabila peserta didiknya ada yang kurang memperhatikan, saya akan menyuruh peserta didiknya itu untuk maju kedepan menjelaskan. Dengan kebijakan tersebut sangat cocok digunakan dalam kelasnya agar peserta didik memperhatikan.

Pertanyaan: Bagaimana kebebasan yang diberikan Ibu kepada peserta didik?

Jawaban: Saya membebaskan anak dalam artian boleh ramai yang penting mengerjakan, dan ketika sedang disampaikan materi harus mendengarkan terlebih dahulu. Boleh tanya temannya jika ada yang tidak bisa, tetapi jika sedang tes tidak boleh.

Pertanyaan: Apa tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan kepemimpinannya dalam pembelajaran?

Jawaban: Menurut saya ya tolak ukurnya adalah siswa semangat bersekolah, semangat mengerjakan dan bahagia dalam belajar. Untuk urusan nilai itu nomor 2 mbak, yang penting adalah siswa senang belajar.

Pertanyaan: Apa saja problematika dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran di kelas?

Jawaban: Kalau di kelas saya problematikanya adalah ada siswa yang sering datang terlambat dan ada siswa yang tidak mau menulis dan mengerjakan. Saya tegur 1 sampai 3 kali setelah itu saya biarkan saja mbak karena yang penting dia mau sekolah.

Pertanyaan: Apakah menurut Bapak/Ibu penerapan kepemimpinan dikelas dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Sangat efektif mbak, karena dengan kepemimpinan saya yang membuat anak senang dan nyaman akan meningkatkan prestasi belajar dan motivasi mereka belajar. Hanya ada satu anak dikelas saya yang memang sepertinya kurang termotivasi dan kurang meningkatkan prestasinya tetapi tidak apa-apa yang penting lebih banyak yang meningkat dari pada yang tidak.

Lampiran XI

Transkrip Wawancara 6 – Guru Kelas V

Narasumber : Suzzana Setyawati, S.Pd

Tanggal : 03 Agustus 2022

Pertanyaan: Metode kepemimpinan seperti apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban: Banyak ya mbak, ada metode caramah, tanya jawab, drill, kerja kelompok itu yang biasanya saya gunakan dalam mengajar.

Pertanyaan: Bagaimana penerapan metode tersebut dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Metode yang saya gunakan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Kemudian kita lihat apakah metode yang digunakan sudah sesuai dan membuat anak memahami materi atau tidak seperti itu. Jika siswa memahami materi maka pasti akan meningkatkan prestasi dan motivasi mereka dalam belajar.

Pertanyaan: Apa saja yang Ibu lakukan ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti perintah anda?

Jawaban: Saya akan menegurnya dengan baik dan saya akan menjelaskan dampak jika tidak mengikuti perintah dari bu guru seperti akan mengurangi nilai sikapnya. Misalnya juga dengan diancam tidak akan naik kelas jika terus-terusan tidak mengikuti perintah bu guru dalam pembelajaran.

Pertanyaan: Bagaimana ketika Ibu mengalami suatu kesulitan dalam pembelajaran apakah Ibu berkonsultasi dengan kepala madrasah untuk meminta bantuan, saran dan kritik?

Jawaban: Jika bisa diatasi sendiri ya coba diatasi sendiri dulu tetapi jika sudah tidak bisa diatasi maka akan meminta bantuan, saran dan kritik kepada bapak kepala madrasah kita.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan rasa nyaman kepada peserta didik ketika pembelajaran?

Jawaban: Saya dalam mengajar, satu per satu anak saya ajari sampai bisa. Saya berkeliling saat mengajar untuk memastikan semua siswa bisa mengerjakan jika ada yang tidak bisa langsung saya ajari. Saya juga memberikan kebebasan jika ada peserta didik yang mau bercerita tentang apapun itu misalnya masalah di rumah, ataupun cerita menyenangkan yang didapat. Biar anak lebih dekat dan nyaman kepada kita.

Pertanyaan: Menurut pandangan Ibu tentang bagaimana penerapan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Menurut saya, seorang pemimpin harus bisa membangun komunikasi yang baik dengan siswa dan kita juga harus bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Kita harus bisa membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik agar peserta didik juga menerima penjelasan materi kita dengan baik. Saya juga menerima masukan dan saran dari peserta didik terkait pembelajaran. Misalnya dalam hal awal masuk membuat aturan kelas dan sebagainya dengan kesepakatan bersama.

Pertanyaan: Bagaimana madrasah memberikan pelatihan kepada guru terkait kepemimpinan dalam pembelajaran?

Jawaban: Untuk pelatihan terkait kepemimpinan guru sendiri sepertinya madrasah tidak ada ya. Hanya ada forum KKG yaitu kelompok kerja guru Se Kecamatan Subah dimana KKG ini berisi sharing-sharing mengenai kesulitan yang terjadi ketika pembelajaran dan akan dicari solusi bersama antar pendidik.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan contoh sikap yang baik agar diikuti oleh peserta didik?

Jawaban: Sebagai guru dan orang Jawa berarti mengucapkan kata yang baik seperti mengajari siswa berbicara bahasa Jawa krama yang baik agar tetap lestari

bahasa jawa kita. Tentunya kita harus bersikap sopan, bersikap baik agar ditiru oleh peserta didik.

Pertanyaan: Apa yang menjadi peran kepemimpinan Ibu dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Yang penting kita berusaha sebaik mungkin menjadi seorang guru dalam mengajar dan segala hal. Peran kepemimpinan saya dikelas yang selalu mengarahkan, memotivasi dan membantu siswa agar bisa memahami materi demi materi sampai akhirnya mendapatkan nilai yang memuaskan.

Pertanyaan: Ada tipe kepemimpinan yang Ibu terapkan dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawaban: Tipe apa ya mbak, ya kepemimpinan saya dikelas seperti yang sudah saya jelaskan tadi bahwa saya selalu mengarahkan, membantu dan memotivasi siswa dalam belajar agar mencapai nilai yang baik serta sikap yang baik.

Pertanyaan: Bagaimana Ibu dalam mengambil keputusan dan kebijakan?

Jawaban: Saya dalam mengambil keputusan dan kebijakan terhadap siswa memberikan kebebasan atau bermusyawarah bersama. Misalnya jika tidak mengerjakan PR maka akan bagaimana itu kita saya dan siswa bermusyawarah untuk saling memberikan pendapat agar siswa juga bertanggung jawab terhadap apa yang sudah dibuat bersama. Dan mereka menjadi lebih merasa dihargai karena merasa diikutkan dalam pembuatan kebijakan dan keputusan.

Pertanyaan: Bagaimana kebebasan yang diberikan Ibu kepada peserta didik?

Jawaban: Itu tadi mbak sudah saya jelaskan bahwa saya memberikan kebebasan siswa dalam membuat kebijakan dan keputusan secara bersama.

Pertanyaan: Apa tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan kepemimpinannya dalam pembelajaran?

Jawaban: Jadi tolak ukur keberhasilan menurut saya adalah siswa nyaman dengan kita, keadaan kelas kondusif dan siswa mendapatkan nilai yang diatas KKM.

Pertanyaan: Apa saja problematika dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran di kelas?

Jawaban: Problematika yang saya hadapi selama mengajar adalah ada siswa yang benar-benar sudah diajari, sudah diberi jam tambahan masih tetap tidak paham karena memang anaknya sangat pelupa sehingga jika materi sudah disampaikan saya mencoba bertanya tidak bisa menjawab karena sudah langsung lupa. Berbagai strategi sudah saya lakukan ternyata memang anaknya segitu pemahamannya tidak bisa bertambah.

Pertanyaan: Apakah menurut Ibu penerapan kepemimpinan dikelas dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Sangat efektif menurut saya, karena yang terpenting dari belajar adalah anak nyaman terlebih dahulu. Guru yang membuat nyaman dan kelas yang membuat nyaman, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lancar dan anak dengan mudah bisa menyerap materi yang diajarkan.

Lampiran XII

Transkrip Wawancara 7 – Guru Kelas VI

Narasumber : Dewi Sri Utami, S.Pd

Tanggal : 03 Agustus 2022

Pertanyaan: Metode kepemimpinan seperti apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban: Saya bahwa dalam memimpin proses pembelajaran adalah yang paling penting keterampilan komunikasi dan kita sebagai pengajar harus mempunyai model kepemimpinan yang disesuaikan dengan situasi atau keadaan dikelas pada saat proses pembelajaran dan seorang guru harus membimbing peserta didiknya agar bisa mencapai tujuan pembelajaran yang kita sampaikan. Dan juga bagaimana cara kita memimpin di dalam kelas agar kelas tersebut tetap kondusif. Saya akan memberikan hukuman atau sanksi jika siswa tidak mengerjakan tugas maupun PR, seperti melaksanakan piket pulang sekolah meskipun dia tidak ada jadwal hari itu. Dan jika dalam proses pembelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan awalnya akan saya nasehati tetapi jika diulangi lagi maka saya akan menyuruhnya untuk maju ke depan menjelaskan lagi. Saya diawal pembelajaran juga memberikan kesempatan saran dan masukan untuk peraturan dikelas dan disepakati bersama.

Pertanyaan: Bagaimana penerapan metode tersebut dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Metode yang digunakan dalam pembelajaran bervariasi ya mbak, ada ceramah pastinya, tanya jawab maupun kerja kelompok. Metode yang digunakan disesuaikan dengan materinya. Berdasarkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan, metode yang saya gunakan dapat meningkatkan prestasi dan motivasi siswa.

Pertanyaan: Apa saja yang Ibu lakukan ketika ada peserta didik yang tidak mengikuti perintah anda?

Jawaban: Saya akan menegur siswa yang membuat gaduh di kelas dan siswa yang tidak mengerjakan tugas. Siswa yang biasa mengganggu temannya saat proses pembelajaran akan saya tegur dan akan saya beri pertanyaan seputar materi yang sudah dijelaskan. Sedangkan jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas akan saya tegur dan diberi sanksi berupa melaksanakan piket meskipun bukan termasuk jadwal piket hari itu. Tujuannya biar jera mbak.

Pertanyaan: Bagaimana ketika Ibu mengalami suatu kesulitan dalam pembelajaran apakah Ibu berkonsultasi dengan kepala madrasah untuk meminta bantuan, saran dan kritik?

Jawaban: Kalau saya biasanya diatasi sendiri dulu, tetapi jika sudah tidak bisa mengatasi maka akan berkonsultasi dengan kepala madrasah.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan rasa nyaman kepada peserta didik ketika pembelajaran?

Jawaban: Cara saya membuat nyaman peserta didik adalah kita berusaha untuk bisa mengelola kelas agar kondusif dalam pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semangat menuntut ilmu. Kemudian materi yang disampaikan harus jelas dan tidak membosankan untuk peserta didik. Sepinter-pinternya guru dalam mengelola kelas.

Pertanyaan: Menurut pandangan Ibu tentang bagaimana penerapan kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Menurut saya kepemimpinan saya dikelas dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa karena saya dapat mengelola kelas dengan baik. Siswa tertata dengan baik, kelas kondusif dan materi tersampaikan dengan baik. Saya selalu memotivasi siswa setiap hari agar selalu semangat dalam belajar.

Pertanyaan: Bagaimana madrasah memberikan pelatihan kepada guru terkait kepemimpinan dalam pembelajaran?

Jawaban: Madrasah sendiri tidak ada pelatihan khusus kepada guru-guru tentang kepemimpinan guru tetapi jika ada kegiatan-kegiatan/ pelatihan-pelatihan dari pemerintah dan sebagainya maka akan di ikutkan untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan tersebut.

Pertanyaan: Bagaimana cara Ibu memberikan contoh sikap yang baik agar diikuti oleh peserta didik?

Jawaban: Pastinya sikap kita harus baik, perkataan kita sebagai guru juga harus jadi contoh yang baik untuk peserta didik.

Pertanyaan: Apa yang menjadi peran kepemimpinan Ibu dalam meningkatkan prestasi dan motivasi belajar?

Jawaban: Kepemimpinan guru yang baik adalah yang bisa meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Jika tidak meningkatkan prestasi dan motivasi siswa berarti harus dirubah kepemimpinan gurunya dikelas.

Pertanyaan: Ada tipe kepemimpinan yang Ibu terapkan dalam proses pembelajaran di kelas?

Jawaban: Tipe kepemimpinan saya dikelas adalah tegas dan disiplin. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang baik pula untuk siswanya.

Pertanyaan: Bagaimana Ibu dalam mengambil keputusan dan kebijakan?

Jawaban: Saya membuat keputusan dan kebijakan sendiri. Kemudian saya sampaikan kepada siswa agar mereka mengetahui dan melaksanakannya. Contoh, jika ada yang tidak mengerjakan PR maka akan diberi sanksi yaitu melaksanakan piket meskipun bukan jadwalnya piket dihari itu. Dimaksud dengan tujuan agar anak jera dan tidak mengulanginya lagi.

Pertanyaan: Bagaimana kebebasan yang diberikan Ibu kepada peserta didik?

Jawaban: Kebebasan yang seperti apa dulu mbak. Kalau misalnya kebebasan dalam berpendapat ya boleh-boleh saja. Jika pada saat itu pembelajarannya adalah kelompok, ya boleh ramai kelasnya karena memang kerja kelompok. Tetapi jika kondisinya saya masih menerangkan maka kelas harus kondusif agar materi tersampaikan dengan baik kepada siswa.

Pertanyaan: Apa tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan kepemimpinannya dalam pembelajaran?

Jawaban: Tolak ukurnya adalah kalau menurut saya materi tersampaikan dengan baik dan siswa memahami materi tersebut.

Pertanyaan: Apa saja problematika dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran di kelas?

Jawaban: Jika ada mata pelajaran yang tidak disukai oleh peserta didik seperti mata pelajaran matematika karena menurutnya sulit. Saya sudah berusaha untuk memberikan motivasi agar peserta didik semangat belajar dan tidak sukar terhadap mata pelajaran matematika tetapi terkadang masih utuh dengan tidak begitu semangat ketika dalam pembelajaran matematika.

Pertanyaan: Apakah menurut Ibu penerapan kepemimpinan dikelas dalam proses pembelajaran efektif dalam meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa?

Jawaban: Sangat efektif mbak. Kepemimpinan guru di dalam kelas harus bisa membuat siswa mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga mendapatkan nilai yang baik.

Lampiran XIII

Transkrip Wawancara 8 – Siswa Kelas I

Narasumber : Azzalia Salfanah

Tanggal : 03 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Ehhhh iya ...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Ehhhh iya ...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Ehhhhh ... iya..

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya kok...

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Ehhh mengerjakan semuanya kok...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Iya...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Iya...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Ehhh iya..

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Jelas

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Enggak

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Iya..

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya..

Pertanyaan: Apakah Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya, aku suka bertanya ...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Soalnya biasanya 5

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: eeee.... aku suka dengan bu Marsinah soalnya tidak galak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Iya ditegur

Lampiran XIV

Transkrip Wawancara 9 – Siswa Kelas I

Narasumber : Azmi Ridwanusalam

Tanggal : 03 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: eemmmm iya ...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: iya..

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Ada lo kadang

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: iya..

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Jelas

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Iya..

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya..

Pertanyaan: Apakah Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: iya, tugasnya biasanya menulis sama membaca

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Tidak ada yang dihukum.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Bu guru marah kalau tidak mendengarkan saat pelajaran.

Lampiran XV

Transkrip Wawancara 10 – Siswa Kelas II

Narasumber : Irsyad Fahrudin Naja

Tanggal : 08 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya, bu guru mengucapkan salam terus berdoa dulu terus ditanya bagaimana kabarnya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya kadang-kadang

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Ehhh iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, tidak boleh dongeng tidak boleh makan dikelas.

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Ada yang mematuhi ada yang tidak.

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Ada loh .. satu anak sukanya ngga mau mengerjakan.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya, bu guru kadang sampai bingung menghadapinya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Iya...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Iya...

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Iya, kita diajari bu guru.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Iya, jelas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Bu guru suka bernyanyi saat pelajaran, bermain dan menyenangkan.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Iya..

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya..

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya, selalu ditanya siapa yang belum paham dan siapa yang mau bertanya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Tidak kok.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Bu guru itu baik dan ngga suka marah-marah kalau dikelas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Iya lah, nanti dimarahin bu guru kalau tidak mau mendengarkan.

Lampiran XVI

Transkrip Wawancara 11 – Siswa Kelas II

Narasumber : Shafa Aulia Bakti

Tanggal : 08 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, tidak boleh ramai dikelas saat pelajaran.

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Ada, itu anak laki-laki kadang tidak mau mengerjakan.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Bu Hikmah kalau ngajar aku senang soalnya nanti ada nyanyi-nyanyinya. Bu guru ngga pernah marah.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya..

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Tidak

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Tidak ada hukuman

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Bu guru nanti marah kalau tidak didengarkan.

Lampiran XVII

Transkrip Wawancara 12 – Siswa Kelas III

Narasumber : Aniya Faida Asmi

Tanggal : 08 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya selalu setiap hari.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Iya selalu diabsen.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya, selalu ditanya kemarin sampai materi apa.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, aturannya tidak boleh berbicara saat pelajaran dan harus mengerjakan PR dirumah.

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Mengerjakan semuanya, soalnya kalau tidak mengerjakan nanti ngga naik kelas kata bu guru.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya, harus mengerjakan tugas dari bu guru. Kalau ada yang tidak membawa buku disuruh pulang mengambil buku.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Jelas

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Tidak, malahan aku suka.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya..

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya, selalu memberikan kesempatan siapa saja yang mau bertanya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Biasanya 5 soal kadang 10 soal.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Bu guru itu kalau dikelas pelajaran, apa eeee kalau ada anak yang guyon tidak mendengarkan ngga pernah marah.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Dimarahin bu guru kalau tidak mendengarkan.

Lampiran XVIII

Transkrip Wawancara 13 – Siswa Kelas III

Narasumber : Reza Aditya

Tanggal : 08 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Iya diabsen.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya, ditanya kemarin sampai materi apa.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya sesuai.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Mematuhi.

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Mengerjakan semuanya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya, bu guru tegas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Saat pelajaran, bu guru selalu menasehati dan memberikan semangat untuk selalu belajar. Jika ada anak yang ribut dikelas saat pelajaran, bu guru akan menasehatinya tetapi tidak marah-marah kok.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Iya, dibantu jika ada yang tidak bisa.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Iya, jelas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya, tapi kadang-kadang ramai kalau bu gurunya tidak ada.

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya, itu Albet sama Saschio sukanya bertanya sama bu guru.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Tidak ada hukuman cuma nanti dimarahi bu guru.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Iya ditegur.

Lampiran XIX

Transkrip Wawancara 14 – Siswa Kelas IV

Narasumber : Embun Arka Irawan

Tanggal : 08 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya, mengerjakan.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Iya, pak guru selalu membantu.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Iya, jelas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Pak guru ketika eeee.... jika memberikan tugas selalu memberi kesempatan anak untuk menentukan kapan waktunya dikumpulkan.

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya, tapi kadang ramai.

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya, memberikan.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Tidak ada hukuman apa-apa.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Tidak, pak guru hanya diam saja.

Lampiran XX

Transkrip Wawancara 15 – Siswa Kelas IV

Narasumber : Aqila Askana Sakhi

Tanggal : 08 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya, kadang ada.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Tidak, pak guru tidak memarahinya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Iya, yang tidak bisa diajari pak guru.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya, tapi kadang anak laki-lakinya ramai.

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya, memberikan kesempatan siapa yang mau bertanya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Pak guru tidak memberikan hukuman apa-apa.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Pak guru ketika ada siswa yang bercerita sendiri ketika sedang menjelaskan, maka akan ditegur tetapi tidak dihukum.

Lampiran XXI

Transkrip Wawancara 16 – Siswa Kelas V

Narasumber : Heni Pratiwi

Tanggal : 08 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya, mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar setiap mau mulai pelajaran.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Iya, mengabsen terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya, semua pelajaran seperti itu.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya sesuai dengan materi.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, kalau bu Ana ada aturannya tidak boleh bercerita jika sedang pelajaran.

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, mematuhi semuanya.

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Tidak ada, semua mengerjakan tugas dari bu guru.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya, bu guru tegas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Iya, bu guru selalu memotivasi kita semua agar mendapatkan nilai yang baik.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Bu guru suka keliling ke anak-anak saat mengerjakan soal dan menjelaskan dikelas. Bu guru selalu mengajari siswa yang tidak bisa dengan sabar dan tidak marah.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Iya, jika ada yang tidak bisa akan dibantu dan diajari bu guru.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Iya, bu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Iya, biasanya seperti itu.

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya, kondusif.

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya, selalu memberikan kesempatan untuk siapa saja yang mau bertanya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Bu guru tidak memberikan hukuman apa-apa, hanya menegur.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Bu guru ketika ada siswa yang bercerita sendiri ketika sedang menjelaskan, maka akan ditegur tetapi tidak dihukum.

Lampiran XXII

Transkrip Wawancara 17 – Siswa Kelas V

Narasumber : Danesh Sauma Tsaqif

Tanggal : 08 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya, selalu seperti itu mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar setiap mau mulai pelajaran.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Iya, pasti mengabsen terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya, bu guru pasti menanyakan materi sampai mana di semua pelajaran.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya, selalu memberikan contoh yang baik.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya, sesuai sih dengan materi.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, dijelaskan ada aturannya saat pelajaran.

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, harus mematuhi peraturannya.

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Tidak ada, semua mengerjakan tugas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya, bu guru cukup tegas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Keadaan kelas baik sih.. tidak ramai. Bu guru juga selalu memotivasi kita semua biar selalu berusaha untuk bisa dalam belajar agar mendapatkan nilai yang baik.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Iya, mampu.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Iya, jika ada yang tidak bisa akan dibantu bu guru.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Iya, jelas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Iya, kadang.

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya, kondusif sih ngga ramai.

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya, bu guru selalu memberikan kesempatan untuk siapa saja yang mau bertanya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Tidak sih.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Bu guru hanya menegur tetapi tidak memberikan hukuman apa-apa.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Bu guru kadang hanya menegur jika ada yang tidak mendengarkan.

Lampiran XXIII

Transkrip Wawancara 18 – Siswa Kelas VI

Narasumber : Cahaya Rizkyka Larasati

Tanggal : 08 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya, mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar setiap mau mulai pelajaran.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Iya, selalu diabsen terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya, bu guru pasti menanyakan materi sampai mana di semua pelajaran dan mengulasnya sebentar.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya, bu guru selalu memberikan contoh yang baik kepada kita semua.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya, sesuai dengan materi.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, bu guru menjelaskan ada aturannya saat pelajaran kepada kita.

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, selalu mematuhi peraturan.

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Tidak ada, semua mengerjakan tugas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya, bu guru sangat tegas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: Iya, selalu memotivasi kita agar belajar dengan giat apalagi sudah kelas 6 sebentar lagi mau ujian.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Iya, mampu karena bu guru tegas dengan siswa yang tidak baik dikelas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Bu guru itu eee... datang selalu tepat waktu. Saya senang diajar oleh beliau karena membantu saya jika tidak bisa sampai bisa. Sabarr juga mengajarnya walaupun kadang tegas jika sama anak yang tidak manut sama bu guru dikelas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Iya, sangat jelas dalam menerangkan materi.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Iya, kelas saya kondusif tidak ramai.

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya, selalu setelah memberikan materi kemudian memberi kesempatan siapa yang mau bertanya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Iya, bu guru memang dari awal masuk kelas 6 sudah memberikan pengertian ada hukuman jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Iya, ditegur satu kali dua kali tetapi jika masih utuh maka akan diberikan hukuman.

Lampiran XXIII

Transkrip Wawancara 19 – Siswa Kelas VI

Narasumber : Givmi Fatahillah

Tanggal : 08 Agustus 2022

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar ketika diawal pelajaran?

Jawaban: Iya, setiap hari selalu mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar setiap mau mulai pelajaran.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengabsen siswa sebelum pelajaran dimulai?

Jawaban: Iya, diabsen terlebih dahulu sebelum pelajaran mulai.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menanyakan materi sebelumnya dan mengulas materi tersebut sebentar?

Jawaban: Iya

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa?

Jawaban: Iya, memberikan contoh yang baik.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas sesuai dengan materi?

Jawaban: Iya, selalu sesuai dengan materi.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menjelaskan aturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, menjelaskan bahwa ada aturannya saat pelajaran dikelask.

Pertanyaan: Apakah siswa mematuhi peraturan di dalam kelas dalam proses pembelajaran?

Jawaban: Iya, semua mematuhi peraturan bu guru.

Pertanyaan: Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Semua mengerjakan tugas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru tegas terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru?

Jawaban: Iya, bu guru tegas sekali kepada semua agar semuanya mengerjakan tugas tidak menyepelkan.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru selalu memotivasi siswa untuk semangat belajar dan mendapatkan nilai yang baik?

Jawaban: hampir setiap hari selalu memotivasi biar semangat belajar dan mendapat nilai yang memuaskan.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mampu membuat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dikelas?

Jawaban: Iya, mampu.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru membantu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas?

Jawaban: Iya, bu guru membantu kita semua dalam mengerjakan tugas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas?

Jawaban: Iya, sangat jelas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menyampaikan materi dengan membosankan?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru mengadakan musyawarah dengan siswa dalam mengambil keputusan?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah proses pembelajaran di kelas kondusif?

Jawaban: Kondisi kelas saat pelajaran sering tidak gaduh. Bu guru membuat siswa aktif karena selalu tanya jawab setelah penyampaian materi. Kemudian ketika mengerjakan juga yang tidak bisa selalu didampingi dan diajari sampai bisa.

Pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya?

Jawaban: Iya, selalu memberikan kesempatan siapa yang mau bertanya.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak?

Jawaban: Tidak.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu memberikan sanksi/hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?

Jawaban: Iya, ada hukuman jika tidak mengerjakan tugas.

Pertanyaan: Apakah Bapak/ibu guru menegur siswa yang tidak mendengarkan saat pelajaran?

Jawaban: Iya, akan ditegur. Jika tetap tidak mendengarkan akan dimarahi bu guru.

Lampiran XXIV

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI MODEL KEPEMIMPINAN GURU
KELAS BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG

Nama Validator : Khaerul Anwar, S.Pd.I

Ahli Bidang : Ahli Materi

Unit Kerja : Kepala Madrasah MI Salafiyah Sengon

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara di rumuskan dengan jelas	√		-
2	Pedoman wawancara mencakup aspek			
	a. Perencanaan	√		-
	b. Pelaksanaan	√		-
	c. Evaluasi	√		-
	d. Penghambat dan Pendukung	√		-
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	√		-

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan baik dan benar	✓		-
2	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		-
3	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓		-
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓		-

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	✓		-
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan			

	pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	√		-
--	--	---	--	---

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD : Layak digunakan	
LDR: Layak digunakan dengan revisi	√
TD : Tidak layak digunakan	

Pekalongan, 26 Maret 2022

Validator,



Khaerul Anwar, S.Pd.I

NIP.-

Lampiran XXV

LEMBAR VALIDASI

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG

Nama Validator : Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy

Ahli Bidang : Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran

Unit Kerja : Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara di rumuskan dengan jelas	√		Di sesuaikan dengan instrumen wawancara berbasis buku pedoman akademik pascasarjana IAIN Pekalongan
2	Pedoman wawancara mencakup aspek			
	a. Perencanaan	√		Perencanaan yang harus dilaksanakan agar sesuai dengan visi & misi
	b. Pelaksanaan	√		Perencanaan yang sudah ada dilaksanakan di dalam realitas pembelajaran
	c. Evaluasi	√		Pelaksanaan di evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan program
	d. Penghambat dan	√		Diperlukan untuk menunjang di

	Pendukung			masa yang akan datang
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	√		Sesuai dengan rumusan masalah penelitian,

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan baik dan benar	√		Memfaatkan aplikasi SIPEBI dari Kemendibud dan Kamus Besar Bahasa Indonesia
2	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	√		Memfaatkan aplikasi SIPEBI dari Kemendibud dan Kamus Besar Bahasa Indonesia
3	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif	√		Memfaatkan aplikasi SIPEBI dari Kemendibud dan Kamus Besar Bahasa Indonesia
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	√		Memfaatkan aplikasi SIPEBI dari Kemendibud dan Kamus Besar Bahasa Indonesia

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	√		Semua aspek harus terangkum dalam wawancara meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penghambat serta pendukung
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	√		Semua aspek harus terangkum dalam wawancara meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penghambat serta pendukung

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD : Layak digunakan	
LDR: Layak digunakan dengan revisi	√
TD : Tidak layak digunakan	

Pekalongan, 26 Maret 2022

Validator,



Dr. Taufiqur Rohman, M. Sy

NITK. 19820110 202001 D1 030

Lampiran XXVI

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI MODEL KEPEMIMPINAN GURU
KELAS BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG

Nama Validator : Hurul Aini Faqih, S.Pd.I

Ahli Bidang : Ahli Bahasa

Unit Kerja : MI Salafiyah Sengon

A. PENILAIAN TERHADAP KONTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara di rumuskan dengan jelas	√		Wawancara lebih fokus pada model kepemimpinan guru dalam proses pembelajaran
2	Pedoman wawancara mencakup aspek			
	a. Perencanaan	√		Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan sebelum proses pembelajaran di awal
	b. Pelaksanaan	√		Observasi di mayoritas
	c. Evaluasi	√		Kejadian di perlukan
	d. Penghambat dan Pendukung	√		-
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	√		-

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan baik dan benar	√		Gunakan Bahasa yang baku
2	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	√		-
3	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif	√		Antar pertanyaan usahakan terkait dengan pertanyaan sebelumnya
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	√		-

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (√) pada tempat tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	√		Rincikan instrument
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan pembelajaran tematik integratif dalam mata pelajaran akidah akhlak	√		Ya, kejelian peneliti sudah baik

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda centang (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu.

LD : Layak digunakan	
LDR: Layak digunakan dengan revisi	√
TD : Tidak layak digunakan	

Pekalongan, 26 Maret 2022

Validator,



Nurul Aini Faqih, S.Pd.I
NIP. 198303132007 102004

Lampiran XXVII
Pedoman Pengamatan

Lembar Observasi Evaluasi Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang

Nama Guru : Siti Marsinah, S.Pd.I

Hari & tanggal : Kamis & 04 Agustus 2022

Kelas : I (Satu)

Observasi Ke : I

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	Adaptif terhadap situasi	a. Guru menyiapkan kegiatan sehari-hari yang direncanakan sehingga tidak terjadi banyak penimpangan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memastikan materi pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran	√	
2	Waspada terhadap lingkungan social	a. Guru mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang telah dihadapinya ke jalan yang benar apabila peserta didik mengalami persoalan negatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membimbing kegiatan peserta didik sesuai dengan tujuan dan cita-citanya dalam proses pembelajaran	√	
3	Ambisius dan berorientasi pada	a. Guru memotivasi peserta didik saat membuka jam pelajaran pada saat proses pembelajaran	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
	pencapaian			
		b. Guru memberikan umpan balik secara teratur, konstruktif dan objektif kepada siswa dalam proses pembelajaran	√	
4	Tugas	a. Guru menggunakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran		√
		b. Guru memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana dan tidak bertele-tele saat proses pembelajaran	√	
5	Kerjasama atau koorperasi	a. Guru mau dan mampu menerima ide peserta didik yang kreatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menghargai prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
6	Menentukan	a. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dan mampu mengkomunikasikannya dengan jelas	√	
		b. Guru menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai	√	
7	Diandalkan	a. Guru menguasai materi pelajaran pada saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru datang tepat waktu sebelum	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		jam pelajaran dimulai dan berdiri di dekat pintu pada waktu mulai pergantian pembelajaran		
8	Berkeinginan untuk mempengaruhi orang lain	a. Guru mendorong peserta didik berfikir dan memberdayakan diri untuk menentukan kreatifitas mereka sendiri dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memandu peserta didik berhasil belajar melalui eksplorasi proses pemecahan masalah dalam proses pembelajaran	√	
9	Energik atau tampil dengan aktivitas tinggi	a. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode dan media pembelajaran	√	
10	Persision	a. Guru mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar peserta didik saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru mengarahkan dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
11	Percaya diri	a. Guru berinteraksi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		b. Guru berkomunikasi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
12	Toleransi terhadap stres	a. Guru memberikan toleransi terhadap kesalahan yang di perbuat peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru dapat mendengar aspirasi dan perasaan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
13	Bersedia untuk memikul tanggungjawab	a. Guru membantu peserta didik meningkatkan standar perilaku dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran	√	
Jumlah			25	1

Lampiran XXVIII

Pedoman Pengamatan

Lembar Observasi Evaluasi Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang

Nama Guru : Hikmah Setyowati, S.Pd

Hari & tanggal : Kamis & 04 Agustus 2022

Kelas : II (Dua)

Observasi Ke : I

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	Adaptif terhadap situasi	a. Guru menyiapkan kegiatan sehari-hari yang direncanakan sehingga tidak terjadi banyak penimpangan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memastikan materi pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran	√	
2	Waspada terhadap lingkungan social	a. Guru mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang telah dihadapinya ke jalan yang benar apabila peserta didik mengalami persoalan negatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membimbing kegiatan peserta didik sesuai dengan tujuan dan cita-citanya dalam proses pembelajaran	√	
3	Ambisius dan	a. Guru memotivasi peserta didik	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
	berorientasi pada pencapaian	saat membuka jam pelajaran pada saat proses pembelajaran		
		b. Guru memberikan umpan balik secara teratur, konstruktif dan objektif kepada siswa dalam proses pembelajaran	√	
4	Tugas	a. Guru menggunakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran		√
		b. Guru memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana dan tidak bertele-tele saat proses pembelajaran	√	
5	Kerjasama atau koorperasi	a. Guru mau dan mampu menerima ide peserta didik yang kreatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menghargai prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
6	Menentukan	a. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dan mampu mengkomunikasikannya dengan jelas	√	
		b. Guru menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai	√	
7	Diandalkan	a. Guru menguasai materi pelajaran	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		pada saat proses pembelajaran		
		b. Guru datang tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai dan berdiri di dekat pintu pada waktu mulai pergantian pembelajaran		√
8	Berkeinginan untuk mempengaruhi orang lain	a. Guru mendorong peserta didik berfikir dan memberdayakan diri untuk menentukan kreatifitas mereka sendiri dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memandu peserta didik berhasil belajar melalui eksplorasi proses pemecahan masalah dalam proses pembelajaran	√	
9	Energik atau tampil dengan aktivitas tinggi	a. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode dan media pembelajaran		√
10	Persision	a. Guru mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar peserta didik saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru mengarahkan dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik dalam proses	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		pembelajaran		
11	Percaya diri	a. Guru berinteraksi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru berkomunikasi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
12	Toleransi terhadap stres	a. Guru memberikan toleransi terhadap kesalahan yang di perbuat peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru dapat mendengar aspirasi dan perasaan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
13	Bersedia untuk memikul tanggungjawab	a. Guru membantu peserta didik meningkatkan standar perilaku dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran	√	
Jumlah			23	3

Lampiran XXIX

Pedoman Pengamatan

Lembar Observasi Evaluasi Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang

Nama Guru : Disty Fauziyah, S.Pd

Hari & tanggal : Kamis & 04 Agustus 2022

Kelas : III (Tiga)

Observasi Ke : I

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	Adaptif terhadap situasi	a. Guru menyiapkan kegiatan sehari-hari yang direncanakan sehingga tidak terjadi banyak penimpangan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memastikan materi pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran	√	
2	Waspada terhadap lingkungan social	a. Guru mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang telah dihadapinya ke jalan yang benar apabila peserta didik mengalami persoalan negatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membimbing kegiatan peserta didik sesuai dengan tujuan dan cita-citanya dalam proses pembelajaran	√	
3	Ambisius dan	a. Guru memotivasi peserta didik	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
	berorientasi pada pencapaian	saat membuka jam pelajaran pada saat proses pembelajaran		
		b. Guru memberikan umpan balik secara teratur, konstruktif dan objektif kepada siswa dalam proses pembelajaran	√	
4	Tugas	a. Guru menggunakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran		√
		b. Guru memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana dan tidak bertele-tele saat proses pembelajaran	√	
5	Kerjasama atau koorperasi	a. Guru mau dan mampu menerima ide peserta didik yang kreatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menghargai prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
6	Menentukan	a. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dan mampu mengkomunikasikannya dengan jelas	√	
		b. Guru menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai	√	
7	Diandalkan	a. Guru menguasai materi pelajaran	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		pada saat proses pembelajaran		
		b. Guru datang tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai dan berdiri di dekat pintu pada waktu mulai pergantian pembelajaran	√	
8	Berkeinginan untuk mempengaruhi orang lain	a. Guru mendorong peserta didik berfikir dan memberdayakan diri untuk menentukan kreatifitas mereka sendiri dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memandu peserta didik berhasil belajar melalui eksplorasi proses pemecahan masalah dalam proses pembelajaran	√	
9	Energik atau tampil dengan aktivitas tinggi	a. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode dan media pembelajaran		√
10	Persision	a. Guru mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar peserta didik saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru mengarahkan dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik dalam proses pembelajaran	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
11	Percaya diri	a. Guru berinteraksi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru berkomunikasi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
12	Toleransi terhadap stres	a. Guru memberikan toleransi terhadap kesalahan yang di perbuat peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru dapat mendengar aspirasi dan perasaan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
13	Bersedia untuk memikul tanggungjawab	a. Guru membantu peserta didik meningkatkan standar perilaku dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran	√	
Jumlah			24	2

Lampiran XXX

Pedoman Pengamatan

Lembar Observasi Evaluasi Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang

Nama Guru : Saiful Bachri, S.Pd.I

Hari & tanggal : Kamis & 04 Agustus 2022

Kelas : IV (Empat)

Observasi Ke : I

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	Adaptif terhadap situasi	a. Guru menyiapkan kegiatan sehari-hari yang direncanakan sehingga tidak terjadi banyak penimpangan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memastikan materi pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran	√	
2	Waspada terhadap lingkungan social	a. Guru mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang telah dihadapinya ke jalan yang benar apabila peserta didik mengalami persoalan negatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membimbing kegiatan peserta didik sesuai dengan tujuan dan cita-citanya dalam proses pembelajaran	√	
3	Ambisius dan	a. Guru memotivasi peserta didik	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
	berorientasi pada pencapaian	saat membuka jam pelajaran pada saat proses pembelajaran		
		b. Guru memberikan umpan balik secara teratur, konstruktif dan objektif kepada siswa dalam proses pembelajaran	√	
4	Tugas	a. Guru menggunakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran		√
		b. Guru memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana dan tidak bertele-tele saat proses pembelajaran	√	
5	Kerjasama atau koorperasi	a. Guru mau dan mampu menerima ide peserta didik yang kreatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menghargai prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
6	Menentukan	a. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dan mampu mengkomunikasikannya dengan jelas	√	
		b. Guru menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai	√	
7	Diandalkan	a. Guru menguasai materi pelajaran pada saat proses pembelajaran	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		b. Guru datang tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai dan berdiri di dekat pintu pada waktu mulai pergantian pembelajaran	√	
8	Berkeinginan untuk mempengaruhi orang lain	a. Guru mendorong peserta didik berfikir dan memberdayakan diri untuk menentukan kreatifitas mereka sendiri dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memandu peserta didik berhasil belajar melalui eksplorasi proses pemecahan masalah dalam proses pembelajaran	√	
9	Energik atau tampil dengan aktivitas tinggi	a. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode dan media pembelajaran		√
10	Persision	a. Guru mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar peserta didik saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru mengarahkan dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
11	Percaya diri	a. Guru berinteraksi dengan peserta	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		didik saat proses pembelajaran		
		b. Guru berkomunikasi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
12	Toleransi terhadap stres	a. Guru memberikan toleransi terhadap kesalahan yang di perbuat peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru dapat mendengar aspirasi dan perasaan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
13	Bersedia untuk memikul tanggungjawab	a. Guru membantu peserta didik meningkatkan standar perilaku dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran	√	
Jumlah			24	2

Lampiran XXXI

Pedoman Pengamatan

Lembar Observasi Evaluasi Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang

Nama Guru : Suzzana Setyawati, S.Pd.I

Hari & tanggal : Kamis & 04 Agustus 2022

Kelas : V (Lima)

Observasi Ke : I

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	Adaptif terhadap situasi	a. Guru menyiapkan kegiatan sehari-hari yang direncanakan sehingga tidak terjadi banyak penimpangan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memastikan materi pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran	√	
2	Waspada terhadap lingkungan social	a. Guru mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang telah dihadapinya ke jalan yang benar apabila peserta didik mengalami persoalan negatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membimbing kegiatan peserta didik sesuai dengan tujuan dan cita-citanya dalam proses pembelajaran	√	
3	Ambisius dan	a. Guru memotivasi peserta didik	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
	berorientasi pada pencapaian	saat membuka jam pelajaran pada saat proses pembelajaran		
		b. Guru memberikan umpan balik secara teratur, konstruktif dan objektif kepada siswa dalam proses pembelajaran	√	
4	Tugas	a. Guru menggunakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran		√
		b. Guru memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana dan tidak bertele-tele saat proses pembelajaran	√	
5	Kerjasama atau koorperasi	a. Guru mau dan mampu menerima ide peserta didik yang kreatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menghargai prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
6	Menentukan	a. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dan mampu mengkomunikasikannya dengan jelas	√	
		b. Guru menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai	√	
7	Diandalkan	a. Guru menguasai materi pelajaran	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		pada saat proses pembelajaran		
		b. Guru datang tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai dan berdiri di dekat pintu pada waktu mulai pergantian pembelajaran	√	
8	Berkeinginan untuk mempengaruhi orang lain	a. Guru mendorong peserta didik berfikir dan memberdayakan diri untuk menentukan kreatifitas mereka sendiri dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memandu peserta didik berhasil belajar melalui eksplorasi proses pemecahan masalah dalam proses pembelajaran	√	
9	Energik atau tampil dengan aktivitas tinggi	a. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode dan media pembelajaran	√	
10	Persision	a. Guru mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar peserta didik saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru mengarahkan dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik dalam proses	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		pembelajaran		
11	Percaya diri	a. Guru berinteraksi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru berkomunikasi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
12	Toleransi terhadap stres	a. Guru memberikan toleransi terhadap kesalahan yang di perbuat peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru dapat mendengar aspirasi dan perasaan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
13	Bersedia untuk memikul tanggungjawab	a. Guru membantu peserta didik meningkatkan standar perilaku dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran	√	
Jumlah			25	1

Lampiran XXXII

Pedoman Pengamatan

Lembar Observasi Evaluasi Model Kepemimpinan Guru Dalam Proses Pembelajaran di MI Salafiyah Sengon Batang

Nama Guru : Dewi Sri Utami, S.Pd.

Hari & tanggal : Kamis & 04 Agustus 2022

Kelas : VI (Enam)

Observasi Ke : I

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
1	Adaptif terhadap situasi	a. Guru menyiapkan kegiatan sehari-hari yang direncanakan sehingga tidak terjadi banyak penimpangan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memastikan materi pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran	√	
2	Waspada terhadap lingkungan social	a. Guru mengarahkan peserta didik dalam memecahkan masalah yang telah dihadapinya ke jalan yang benar apabila peserta didik mengalami persoalan negatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membimbing kegiatan peserta didik sesuai dengan tujuan dan cita-citanya dalam proses pembelajaran	√	
3	Ambisius dan	a. Guru memotivasi peserta didik	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
	berorientasi pada pencapaian	saat membuka jam pelajaran pada saat proses pembelajaran		
		b. Guru memberikan umpan balik secara teratur, konstruktif dan objektif kepada siswa dalam proses pembelajaran	√	
4	Tugas	a. Guru menggunakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memberikan tugas yang jelas, dapat dipahami, sederhana dan tidak bertele-tele saat proses pembelajaran	√	
5	Kerjasama atau koorperasi	a. Guru mau dan mampu menerima ide peserta didik yang kreatif dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menghargai prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
6	Menentukan	a. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dan mampu mengkomunikasikannya dengan jelas	√	
		b. Guru menyediakan seluruh perangkat pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai	√	
7	Diandalkan	a. Guru menguasai materi pelajaran	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		pada saat proses pembelajaran		
		b. Guru datang tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai dan berdiri di dekat pintu pada waktu mulai pergantian pembelajaran	√	
8	Berkeinginan untuk mempengaruhi orang lain	a. Guru mendorong peserta didik berfikir dan memberdayakan diri untuk menentukan kreatifitas mereka sendiri dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru memandu peserta didik berhasil belajar melalui eksplorasi proses pemecahan masalah dalam proses pembelajaran	√	
9	Energik atau tampil dengan aktivitas tinggi	a. Guru menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru menyediakan fasilitas pembelajaran berupa metode dan media pembelajaran	√	
10	Persision	a. Guru mengontrol dan mengevaluasi kegiatan belajar peserta didik saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru mengarahkan dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik dalam proses	√	

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	ALTERNATIF JAWABAN	
			YA	TIDAK
		pembelajaran		
11	Percaya diri	a. Guru berinteraksi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
		b. Guru berkomunikasi dengan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
12	Toleransi terhadap stres	a. Guru memberikan toleransi terhadap kesalahan yang di perbuat peserta didik dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru dapat mendengar aspirasi dan perasaan peserta didik saat proses pembelajaran	√	
13	Bersedia untuk memikul tanggungjawab	a. Guru membantu peserta didik meningkatkan standar perilaku dalam proses pembelajaran	√	
		b. Guru membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran	√	
Jumlah			26	0

Lampiran XXXIII

Dokumentasi Foto

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah



2. Wawancara dengan Guru Kelas I



3. Wawancara dengan Guru Kelas II



4. Wawancara dengan Guru Kelas III



5. Wawancara dengan Guru Kelas IV



6. Wawancara dengan Guru Kelas V



7. Wawancara dengan Guru Kelas VI



8. Observasi dan Wawancara dengan Siswa Kelas I



9. Observasi dan Wawancara dengan Siswa Kelas II



10. Observasi dan Wawancara dengan Siswa Kelas III



11. Observasi dan Wawancara dengan Siswa Kelas IV



12. Observasi dan Wawancara dengan Siswa Kelas V



13. Observasi dan Wawancara dengan Siswa Kelas VI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sintia Nurlila

TTL : Batang, 01 Januari 1995

Alamat: Dk Simbangjati RT 05 RW 01, Desa Simbangjati, Kec. Tulis, Kab. Batang,
Jawa Tengah

Kontak: HP 08882855710 | Email sintianurlila@gmail.com

Pendidikan

SI	: IAIN Pekalongan	Tahun Lulus 2018
SMA	: SMK PGRI Batang	Tahun Lulus 2014
SMP	: SMP Negeri 1 Tulis	Tahun Lulus 2011
SD	: SD Negeri Kaliboyo 01	Tahun Lulus 2008

Karya Ilmiah

Principal's Perceptions And Considerations In Classification In MI Sudirman Pekalongan City_ The Consept Islamic Relegius Education In Thought K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur)_ In the 4th International Virtual Conference On Islamic Studies (ICIS) "Rethinking Of Spiritual Contributions to Develop Harmony and Living Resilience".

Pekalongan, 01 April 2023



Sintia Nurlila



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kodè Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SINTIA NURLILA
NIM : 5321003
Jurusan/Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : SINTIANURLILA@GMAIL.COM
No. Hp : 088 828 557 10

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

MODEL KEPEMIMPINAN GURU KELAS BAWAH DAN GURU KELAS ATAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MI SALAFIYAH SENGON BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 06 April 2023



(SINTIA NURLILA)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf